

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 (TIDAK DI AUDIT)**

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 30 JUNI 2021 (TIDAK DI AUDIT)	1 - 2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DI AUDIT)	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)	4
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DI AUDIT)	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	6 – 94
LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI	Lampiran 1 – Lampiran 4

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 (TIDAK DI AUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

A S E T

	Catatan	30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2020 (Diaudit)
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	5	56.436.075.198	73.024.509.442
Piutang usaha	6		
Pihak ketiga		114.008.560.494	136.963.255.037
Pihak berelasi	32a	724.707.104	665.967.104
Piutang non-usaha - Pihak ketiga			
Pihak ketiga		975.971.570	2.168.372.790
Pihak berelasi	32b	-	4.108.000.120
Aset kontrak	7	46.530.768.330	24.192.115.459
Persediaan	8	131.775.523.449	112.123.049.356
Pajak dibayar di muka	9a	12.750.888.192	8.044.281.769
Uang muka	10	126.015.027.352	135.839.627.437
Beban dibayar di muka		11.066.191.698	8.843.489.704
Total Aset Lancar		500.283.713.387	505.972.668.218
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang non-usaha - tidak lancar			
Pihak ketiga		-	50.354.816
Pihak berelasi	32c	1.064.000.000	1.064.000.000
Aset tetap	11	393.768.629.452	385.727.013.711
Properti investasi	12	8.399.400.000	8.399.400.000
Jaminan	13	9.584.504.978	12.729.613.746
Aset pajak tangguhan	9c	2.220.384.814	1.759.290.941
Goodwill		7.233.953.315	7.233.953.315
Aset hak-guna	19a	37.480.537.213	37.993.799.676
Aset tidak lancar lainnya	14	6.993.820.680	11.085.264.829
Total Aset Tidak Lancar		466.745.230.452	466.042.691.034
TOTAL ASET		967.028.943.839	972.015.359.252

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan Konsolidasian ini

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
PER 30 JUNI 2021 (TIDAK DI AUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS

	Catatan	30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2020 (Diaudit)
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	15a	236.639.188.805	153.508.937.824
Utang usaha - Pihak ketiga	16	129.625.714.871	131.777.643.343
Liabilitas kontrak	7	270.335.217	53.384.809.433
Utang non-usaha - Pihak ketiga		5.682.058.819	7.972.055.459
Uang muka pelanggan	17		
Pihak ketiga		28.554.557.777	67.133.412.024
Pihak berelasi	30d	20.835.000	-
Beban masih harus dibayar		6.913.781.610	6.057.341.698
Pendapatan diterima dimuka		2.172.224.020	1.614.560.915
Utang pajak	9b		
Pajak penghasilan		2.070.088.808	2.551.638.235
Pajak penghasilan lainnya		4.327.228.325	7.149.826.467
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank	15b	13.600.595.998	7.279.696.618
Liabilitas sewa	19b	11.331.060.222	10.992.261.547
Total Liabilitas Jangka Pendek		441.207.669.472	449.422.183.563
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank	15b	87.047.649.963	94.060.386.828
Liabilitas sewa	19b	15.134.350.267	16.464.803.353
Jaminan pelanggan		585.791.666	489.791.666
Liabilitas pajak tangguhan	9c	2.203.123.578	1.762.510.130
Liabilitas estimasi imbalan kerja karyawan	18	44.504.750.463	38.972.325.537
Total Liabilitas Jangka Panjang		149.475.665.937	151.749.817.514
Total Liabilitas		590.683.335.409	601.172.001.077
E K U I T A S			
Modal saham, nilai nominal Rp 20 per saham			
Modal dasar - 4.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.600.000.000 saham	20	32.000.000.000	32.000.000.000
Tambahan modal disetor	21	7.942.136.270	7.942.136.270
Komponen ekuitas lainnya		127.571.247.139	127.571.247.139
Saldo laba		217.100.207.707	212.037.248.831
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		384.613.591.116	379.550.632.240
Kepentingan non-pengendali	23	(8.267.982.686)	(8.707.274.065)
Total Ekuitas		376.345.608.430	370.843.358.175
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		967.028.943.839	972.015.359.252

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2021 (TIDAK DI AUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) (6 Bulan)	30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) (6 Bulan)
PENDAPATAN NETO	24	513.679.189.303	428.067.819.938
BEBAN POKOK PENDAPATAN	25	(383.694.518.074)	(309.031.256.374)
LABA BRUTO		129.984.671.229	119.036.563.564
Beban penjualan	26	(47.418.961.211)	(45.476.732.993)
Beban umum dan administrasi	27	(48.293.556.150)	(49.782.084.207)
Beban pajak final	9d	(7.883.963.887)	(5.490.801.134)
LABA DARI USAHA		26.388.189.981	18.286.945.230
Pendapatan lainnya	28	2.608.124.946	3.632.004.157
Beban lainnya	29	(2.539.466.809)	(2.733.895.847)
Pendapatan keuangan		435.476.627	936.741.191
Beban keuangan	30	(15.731.228.006)	(14.610.508.946)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		11.161.096.739	5.511.285.785
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN			
Kini		(3.829.179.640)	(4.195.989.380)
Tanggungan		(110.095.939)	542.594.258
Beban Pajak Penghasilan - Neto	9c	(3.939.275.579)	(3.653.395.122)
LABA NETO PERIODE BERJALAN		7.221.821.160	1.857.890.663
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN :			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	18	(2.090.147.268)	2.542.704.378
Pajak penghasilan yang terkait dengan pengukuran kembali atas program imbalan pasti	9c	130.576.363	(305.085.947)
Total Penghasilan Komprehensif Lain		(1.959.570.905)	2.237.618.431
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		5.262.250.255	4.095.509.094
Total laba neto yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik entitas induk		7.016.441.892	1.664.515.185
Kepentingan non-pengendali		205.379.268	193.375.478
Total		7.221.821.160	1.857.890.663
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik entitas induk		5.062.958.876	3.905.954.074
Kepentingan non-pengendali		199.291.379	189.555.020
Total		5.262.250.255	4.095.509.094
LABA PER SAHAM DASAR	31	4,39	1,04

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahan modal disetor	Komponen ekuitas lainnya	Saldo laba	Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	Kepentingan non-pengendali	Total ekuitas
Saldo pada 1 Januari 2020	32.000.000.000	7.942.136.270	127.319.894.067	218.807.727.608	386.069.757.945	22.201.104.478	408.270.862.423
Akuisisi non-sepengendali	-	-	251.353.072	-	251.353.072	(20.761.353.072)	(20.510.000.000)
Dividen entitas sepengendali	-	-	-	-	-	(10.530.732.558)	(10.530.732.558)
Laba komprehensif periode 1 Januari 2020 sd 30 Juni 2020	-	-	-	3.905.954.074	3.905.954.074	189.555.020	4.095.509.094
Saldo pada 30 Juni 2020	32.000.000.000	7.942.136.270	127.571.247.139	222.713.681.682	390.227.065.091	(8.901.426.132)	381.325.638.959
Penyajian kembali terkait dengan penerapan PSAK 71, 72, dan 73	-	-	-	(3.885.788.693)	(3.885.788.693)	(13.205.117)	(3.898.993.810)
Penambahan kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	60.000.000	60.000.000
Dividen (Catatan 22)	-	-	-	(8.000.000.000)	(8.000.000.000)	-	(8.000.000.000)
Laba komprehensif periode 1 Juli 2020 sd 31 Desember 2020	-	-	-	1.209.355.842	1.209.355.842	147.357.184	1.356.713.026
Saldo pada 31 Desember 2020	32.000.000.000	7.942.136.270	127.571.247.139	212.037.248.831	379.550.632.240	(8.707.274.065)	370.843.358.175
Akuisisi non-sepengendali	-	-	-	-	-	240.000.000	240.000.000
Laba komprehensif periode 1 Januari 2021 sd 30 Juni 2021	-	-	-	5.062.958.876	5.062.958.876	199.291.379	5.262.250.255
Saldo pada 30 Juni 2021	32.000.000.000	7.942.136.270	127.571.247.139	217.100.207.707	384.613.591.116	(8.267.982.686)	376.345.608.430
	Catatan 20	Catatan 21				Catatan 23	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2021 (TIDAK DI AUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) (6 Bulan)	30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) (6 Bulan)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	426.865.799.499	438.986.343.850
(Pembayaran) penerimaan kas kepada:		
Pemasok	(390.975.923.061)	(347.031.087.197)
Karyawan	(86.194.947.273)	(80.749.996.886)
Beban operasional lainnya	(1.880.138.770)	(3.067.345.310)
Arus kas (digunakan untuk) diperoleh dari operasi	(52.185.209.605)	8.137.914.457
Pembayaran pajak final	(8.092.904.442)	(6.136.997.102)
Pembayaran pajak penghasilan	(5.152.914.228)	(6.161.194.862)
Pembayaran beban keuangan	(15.763.657.604)	(14.122.373.290)
Penerimaan atas pengembalian pajak penghasilan	4.506.591.615	5.922.104.983
Penerimaan pendapatan keuangan	435.476.627	936.741.191
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(76.252.617.637)	(11.423.804.623)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	(19.344.770.101)	(43.366.530.846)
Perolehan aset tidak berwujud	(766.574.800)	(1.255.822.000)
Hasil penjualan aset tetap	4.000.000	50.227.273
Penerimaan piutang non-usaha - Pihak berelasi	4.316.900.047	442.528.992
Pembayaran piutang non-usaha - Pihak berelasi	(208.899.927)	(442.528.992)
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(15.999.344.781)	(44.572.125.573)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan utang bank jangka pendek	936.261.239.172	287.118.820.971
Pembayaran utang bank jangka pendek	(853.130.988.191)	(255.363.941.328)
Penerimaan utang bank jangka panjang	-	26.000.000.000
Pembayaran utang bank jangka panjang	(691.837.485)	(4.185.083.097)
Penerimaan utang non-usaha - Pihak berelasi	7.869.840.972	10.161.262.045
Pembayaran utang non-usaha - Pihak berelasi	(7.869.840.972)	(10.161.262.045)
Penerimaan utang sewa	-	3.753.750.000
Pembayaran utang sewa	(7.249.543.183)	(366.832.249)
Kontribusi modal dari kepentingan non-pengendali	240.000.000	-
Pembelian saham dari non-pengendali	-	(21.040.732.558)
Pembayaran dividen	-	(10.000.000.000)
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	75.428.870.313	25.915.981.739
PENURUNAN NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS	(16.823.092.105)	(30.079.948.457)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	73.024.509.442	76.122.730.616
SELISIH KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	234.657.861	157.820.671
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	56.436.075.198	46.200.602.830

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Gema Grahasarana Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 7 Desember 1984 berdasarkan akta Notaris No. 20 oleh Darsono Purnomosidi, S.H. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5605.HT.01.01.Tahun 1985 tanggal 6 September 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 32 tanggal 19 April 1996, Tambahan No. 3782.

Perusahaan telah menyesuaikan anggaran dasarnya sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 181, tanggal 17 Juni 2008, yang dibuat oleh Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-63549.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 15 September 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 3 tanggal 9 Januari 2009, Tambahan No. 750.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan anggaran dasar Perusahaan yang terakhir dimuat dalam akta Notaris No. 3 tanggal 7 Juli 2021 yang dibuat oleh Notaris Bastian Harijanto S.H., M. Hum., M.Kn notaris di kota Tangerang mengenai perubahan tempat kedudukan dan alamat Perseroan. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0041796.AH.01.02.Tahun 2021, tanggal 29 Juli 2021, dan pemberitahuan perubahan alamat lengkap Perseroan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dalam Suratnya, tertanggal 29 Juli 2021, nomor AHU-AH.01.03-0432675.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup aktivitas usaha Perseroan saat ini meliputi perdagangan, konstruksi, industri, menjalankan usaha real estate yang dimiliki sendiri atau di sewa, menjalankan usaha real estate atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak, menjalankan usaha lain, yang berkaitan dan mendukung kegiatan usaha utama Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1984. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha VIVERE Grup.

Perusahaan berkedudukan di kabupaten Tangerang dengan lokasi pabrik di Desa Sukaharja, Sindang Jaya, Tangerang, pabrik di Kawasan Modern Cikande, Banten, pabrik di Taman Industri Jatibarang Mijen, Semarang, pabrik di Kawasan Industri Lippo Cikarang dan Cirebon.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Virucci Indogriya Sarana, yang didirikan di Indonesia dan berlokasi di Graha Vivere, Lantai 1, Jalan S. Parman No. 6, Jakarta.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. U M U M (Lanjutan)

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan mempunyai entitas anak sebagai berikut:

Nama entitas anak	Domisili	Jenis usaha	Mulai operasi komersial	Persentase kepemilikan (%)		Jumlah Aset	
				30 Juni 2021	31 Desember 2020	30 Juni 2021	31 Desember 2020
<u>Kepemilikan langsung</u>							
PT Laminattech Kreasi Sarana	Jakarta	Perdagangan bahan laminasi interior dan furniture	1997	99,75	99,75	83.128.134.661	85.496.017.143
PT Vivere Multi Kreasi	Jakarta	Perdagangan perabotan dan perlengkapan rumah maupun kantor	2003	99,97	99,97	238.337.183.340	226.508.541.809
PT Prasetya Gemamulia	Jakarta	Distributor komponen interior dan furniture	1994	99,00	99,00	94.609.875.279	74.564.543.806
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui LKS</u>							
PT AIDA Rattan Industry (AIDA)	Cirebon	Manufaktur dan perdagangan furniture dari rotan	2004	99,25	99,25	18.839.223.411	14.493.074.046
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui VMK</u>							
PT Vinotindo Graha Sarana	Jakarta	Distributor komponen interior dan furniture	1989	97,72	97,72	71.148.836.764	70.357.616.126

PT Prasetya Gema Mulia (PGM)

Berdasarkan keputusan para pemegang saham PGM tanggal 9 Juli 2020, PGM meningkatkan modal dasar dari sebelumnya Rp 2.000.000.000 menjadi Rp 8.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 500.000.000 menjadi Rp 2.000.000.000, di mana Perusahaan ikut serta dan mengambil bagian dalam peningkatan modal dasar tersebut. Penyertaan Perusahaan pada PGM adalah sebesar Rp 1.980.000.000 mewakili 99,00% atas jumlah saham PGM sebagaimana dimuat dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 82 tanggal 9 Juli 2020 oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

Berdasarkan keputusan para pemegang saham PGM tanggal 7 Desember 2020, PGM meningkatkan modal dasar dari sebelumnya Rp 8.000.000.000 menjadi Rp 32.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 2.000.000.000 menjadi Rp 8.000.000.000 dimana Perusahaan ikut serta dan mengambil bagian dalam peningkatan modal dasar dan modal disetor tersebut. Penyertaan Perusahaan pada PGM adalah sebesar Rp 7.920.000.000 mewakili 99,00% atas jumlah saham PGM sebagaimana dimuat dalam Akta pernyataan Keputusan Rapat No. 38 tanggal 7 Desember 2020 oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

Berdasarkan keputusan para pemegang saham PGM tanggal 26 Maret 2021, PGM meningkatkan modal dasar dari sebelumnya Rp 32.000.000.000 menjadi Rp 128.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 8.000.000.000 menjadi Rp 32.000.000.000, di mana Perusahaan ikut serta dan mengambil bagian dalam peningkatan modal dasar tersebut. Penyertaan Perusahaan pada PGM adalah sebesar Rp 31.680.000.000 mewakili 99,00% atas jumlah saham PGM sebagaimana dimuat dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 190 tanggal 26 Maret 2021 oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. U M U M (Lanjutan)

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)

PT AIDA Rattan Industry (AIDA)

Berdasarkan keputusan para pemegang saham AIDA, para pemegang saham menyetujui penjualan saham yang dimiliki oleh Tuan Gerhard Rudolf Johann Dinkel kepada PT Laminattech Kreasi Sarana (LKS) sejumlah 2.500 saham dengan nilai nominal masing – masing saham sebesar Rp 10.000 sehingga seluruhnya bernilai nominal Rp 25.000.000. Penyertaan saham LKS pada AIDA menjadi sebesar 99,25% atas jumlah saham AIDA sebagaimana dimuat dalam akta pernyataan keputusan pemegang saham No. 84 tanggal 17 Februari 2020 oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

PT Vinotindo Graha Sarana (VGS)

PT Vivere Multi Kreasi (VMK) yang merupakan anak Perusahaan dengan kepemilikan saham Perusahaan sebesar 99,97%, melakukan pembelian saham PT Vinotindo Grahasarana (VGS) yang dimiliki oleh PT Virucci Indogriya Sarana (VIS) sejumlah 6.840 saham dengan kepemilikan sebesar 54,72%, dengan nilai transaksi secara keseluruhan yaitu sebesar Rp 73.000.000.000 sebagaimana dimuat dalam akta jual beli saham No. 6 tanggal 7 Januari 2019 oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

Berdasarkan keputusan para pemegang saham VGS, para pemegang saham menyetujui penjualan saham yang dimiliki oleh Nyonya Halistya Pramana kepada PT Vivere Multi Kreasi (VMK) sejumlah 5.375 saham dengan nilai nominal masing – masing saham sebesar Rp 1.000.000 sehingga seluruhnya bernilai nominal Rp 5.375.000.000. Penyertaan saham VMK pada VGS menjadi sebesar 97,72% atas jumlah saham VGS sebagaimana dimuat dalam akta pernyataan keputusan pemegang saham No. 165 tanggal 29 Juni 2020 oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 24 Juli 2002, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dalam Surat Keputusan No. S-1605/PM/2002 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 80.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham disertai dengan 20.000.000 waran Seri I dengan harga sebesar Rp 275 dan 10.000.000 waran Seri II dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 225. Pada tanggal 12 Agustus 2002, saham perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Periode pelaksanaan waran Seri I dan II tersebut yaitu mulai tanggal 12 Februari 2003 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2005.

Waran seri I dan II telah menjadi kadaluarsa karena selama periode pelaksanaan dari tanggal 12 Februari 2003 sampai dengan 11 Agustus 2005 tidak ada pemegang saham yang mengkonversikan warannya menjadi saham.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. U M U M (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Komisaris Utama :	Pulung Peranginangin	Pulung Peranginangin
Komisaris :	Agustinus Purna Irawan	Agustinus Purna Irawan
Komisaris Independen :	Bambang Permantoro	Bambang Permantoro
Komisaris Independen :	Mohammad Hamsal	Mohammad Hamsal
Direktur Utama :	Dedy Rochimat	Dedy Rochimat
Wakil Direktur Utama :	Christina Imayati Hamidjaja Putri	Christina Imayati Hamidjaja Putri
Direktur :	Ilda Imelda Tatang	Ilda Imelda Tatang
Direktur :	Tommy Diary Tan	Tommy Diary Tan
Direktur :	Sri Martini	Sri Martini
Direktur :	Johanes	Johanes

Susunan Komite Audit sebagai berikut :

Ketua :	Mohammad Hamsal
Anggota :	Jimmy Cakranegara
Anggota :	Tonny

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (secara Bersama-sama disebut "Grup") sebanyak 588 karyawan tetap dan 179 karyawan kontrak pada tanggal 30 Juni 2021, dan 583 karyawan tetap dan 138 karyawan kontrak pada tanggal 31 Desember 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 tanggal 25 Juni 2012 tentang "*Pedoman Penyajian Laporan Keuangan*".

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual (accrual basis) dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya perolehan (historical cost concept), kecuali untuk akun-akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (direct method), menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi keuangan tahun sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Perubahan kebijakan akuntansi Grup, dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- PSAK 71, “Instrumen Keuangan”;
- PSAK 72, “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”;
- PSAK 73, “Sewa”;
- Amendemen PSAK 1, “Penyajian Laporan Keuangan Dan Amendemen PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan Tentang Definisi Material”;
- ISAK 35, “Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non-Laba”;
- Amendemen PSAK 15, “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”;
- Amendemen PSAK 62, “Kontrak Asuransi”;
- Amendemen PSAK 102, “Akuntansi Murabahah”;
- ISAK 101, “Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan”;
- ISAK 102, “Penurunan Nilai Piutang Murabahah”;
- Amendemen PSAK 71, “Amendemen PSAK 55, dan Amendemen PSAK 60: Reformasi Acuan Suku Bunga”; dan
- Amendemen PSAK 73, “Konsesi sewa terkait COVID-19”.

Standar lain tidak mempengaruhi Grup karena tidak relevan dengan aktivitas Grup atau memerlukan akuntansi yang konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup saat ini.

Standar baru dan amendemen yang belum efektif di tahun 2020 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1, “Penyajian Laporan Keuangan”;
- Amendemen PSAK 16, “Aset Tetap”;
- Amendemen PSAK 22, “Kombinasi Bisnis”;
- Amendemen PSAK 55, “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”;
- Amendemen PSAK 57, “Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi Tentang Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak”;
- Amendemen PSAK 60, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”;
- Amendemen PSAK 62, “Kontrak Asuransi”;
- Amendemen PSAK 71, “Instrumen Keuangan”;
- Amendemen PSAK 73, “Sewa”; dan
- Amendemen PSAK 112, “Akuntansi Wakaf”.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Induk Perusahaan dan seluruh entitas anak seperti yang dijelaskan di Catatan 1c.

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Dengan demikian, Grup mengendalikan investee jika dan hanya jika Grup memiliki:

- kekuasaan atas investee (contoh hak saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan investee);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasilnya.

Ketika Grup mempunyai hak suara kurang dari mayoritas atau hak serupa terhadap investee, Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan dalam menilai apakah terdapat kekuasaan atas sebuah investee, termasuk:

- pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lain investee;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara Grup dan hak suara potensial.

Grup menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap investee jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Grup dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Grup.

Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari entitas anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dari tanggal Grup mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Grup berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan ke pemilik entitas induk dari Grup dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Grup. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup :

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kepentingan non-pengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

e. Kombinasi Bisnis

Ketika Grup melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi (acquisition method). Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Sebelum mengakui keuntungan dari pembelian dengan diskon, Perusahaan menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam pengkajian kembali tersebut.

Perusahaan selanjutnya mengkaji kembali prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang dipersyaratkan untuk diakui pada tanggal akuisisi untuk seluruh hal-hal berikut ini:

- aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih;
- kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi, jika ada;
- untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas pihak pengakuisisi yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi; dan
- imbalan yang dialihkan.

Tujuan dari kajian kembali ini untuk meyakinkan bahwa pengukuran tersebut telah mencerminkan dengan tepat semua informasi yang tersedia pada tanggal akuisisi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit-Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya kombinasi bisnis dengan kepentingan Grup atas nilai wajar aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi yang diperoleh.

Biaya terdiri dari nilai wajar aset yang diberikan, liabilitas yang diambil dan instrumen ekuitas yang diterbitkan, ditambah jumlah kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi ditambah, jika kombinasi bisnis dicapai secara bertahap, nilai wajar dari bagian ekuitas yang ada pada pihak yang diakuisisi. Imbalan kontinjensi termasuk dalam biaya perolehan pada nilai wajar tanggal akuisisi dan, dalam kasus imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan, diukur kembali selanjutnya melalui laba rugi. Untuk kombinasi bisnis yang diselesaikan pada atau setelah 1 Januari 2010, biaya perolehan langsung diakui segera sebagai beban.

Goodwill dikapitalisasi sebagai aset tak berwujud dengan penurunan nilai pada nilai tercatat dibebankan pada laporan penghasilan komprehensif konsolidasian.

Apabila nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi, liabilitas kontinjensi melebihi nilai wajar imbalan yang dibayarkan, maka selisih lebih tersebut dikreditkan secara penuh pada laporan penghasilan komprehensif konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Kajian dan telaah penurunan nilai goodwill dilakukan setiap tahun atau lebih sering berdasarkan kejadian dan perubahan di dalam keadaan yang mengindikasikan potensi penurunan nilai. *Goodwill* yang diperoleh di dalam kombinasi bisnis dialokasikan ke tiap-tiap UPK, maupun kelompok penghasil kas lain, yang diharapkan untuk memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, untuk tujuan pengujian penurunan nilai.

Tiap-tiap unit maupun kelompok dari unit di dalam *goodwill* dialokasikan merupakan tingkat terendah bagi tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada tingkat segmen operasi.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Goodwill (Lanjutan)

Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika nilai tercatat UPK, termasuk *goodwill*, melebihi jumlah terpulihkan UPK. Jumlah terpulihkan UPK lebih tinggi dibandingkan dengan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai UPK.

Estimasi arus kas masa depan didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan tingkat suku bunga sebelum pajak yang merupakan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu dari uang dan risiko spesifik aset, di dalam menentukan jumlah nilai pakai.

Kerugian penurunan nilai total dialokasikan pertama untuk mengurangi nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan kepada UPK dan kemudian kepada aset lainnya UPK secara pro-rata pada basis nilai tercatat untuk setiap aset di dalam UPK.

f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Kebijakan akuntansi yang berlaku mulai 1 Januari 2020.

1. Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang dijelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset.

Kebijakan akuntansi Grup di kategorikan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari derivatif *in-the-money* dan *out-of-money* di mana nilai waktu mengimbangi nilai intrinsik negatif. Laporan keuangan tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Grup tidak memiliki aset yang dimiliki untuk diperdagangkan dan juga tidak secara suka rela mengklasifikasikan aset keuangan tersebut pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya perolehan diamortisasi

Aset ini terutama muncul dari penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (sebagai contoh piutang usaha), tetapi juga menggabungkan jenis aset keuangan lainnya di mana tujuannya adalah untuk memiliki aset-aset tersebut dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan arus kas kontraktual adalah semata-mata pembayaran pokok dan bunga. Aset tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha saat ini dan tidak lancar diakui berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa. Selama proses ini, probabilitas non-pembayaran piutang usaha dinilai. Probabilitas ini kemudian dikalikan dengan jumlah kerugian yang diharapkan yang timbul dari wan prestasi untuk menentukan perkiraan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa untuk piutang usaha.

Ketentuan penurunan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi dan pinjaman kepada pihak-pihak berelasi diakui berdasarkan model kerugian kredit ekspektasian. Metodologi yang digunakan untuk menentukan jumlah provisi didasarkan pada apakah telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan. Bagi mereka yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian dua belas bulan bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui.

Bagi mereka yang memiliki risiko kredit telah meningkat secara signifikan, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Untuk mereka yang dianggap mengalami penurunan nilai kredit, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa serta pendapatan bunga secara bersih diakui.

Dari waktu ke waktu, Grup memilih untuk menegosiasikan kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan terhadap nilai tercatat diakui dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian (laba operasi).

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha, aset kontrak dan jaminan.

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Termasuk investasi strategis pada entitas publik dan entitas bukan publik yang tidak dicatat sebagai entitas anak, entitas asosiasi atau entitas yang dikendalikan bersama dimana Grup telah membuat pemilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain daripada melalui laba rugi karena Grup menganggap pengukuran ini sebagai yang paling representative dari model bisnis untuk aset ini.

Nilai tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain.

Pada saat pelepasan, saldo dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain direklasifikasi langsung ke laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (Lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

Kebijakan akuntansi milik Grup untuk setiap kategori dijelaskan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif *out-of-the-money*. Instrumen tersebut dinilai di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Grup tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan maupun ditujukan bagi semua liabilitas keuangan yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan lain

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal berikut:

- Pinjaman bank Grup pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat penerbitan instrumen. Liabilitas dengan bunga seperti itu selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, yang memastikan bahwa beban bunga selama periode sampai dengan pembayaran kembali menggunakan kurs konstan pada saldo liabilitas yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.
- Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang pada saat pengukuran awal diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Grup memiliki liabilitas keuangan lain berupa utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, beban yang masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, liabilitas sewa dan liabilitas kontrak.

3. Instrumen Ekuitas

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Grup di klasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi aset atau liabilitas keuangan.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Grup mempunyai instrumen ekuitas berupa modal saham.

4. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (Lanjutan)

4. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Grup menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*).

5. Hirarki Nilai Wajar

Pengungkapan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

Tingkat 1 : Harga kuotasian (tanpa disesuaikan) di pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identik dan dapat diakses pada tanggal pengukuran.

Tingkat 2 : Input selain harga kuotasian yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga).

Tingkat 3 : Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

6. Penurunan dari Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Setelah 1 Januari 2020, provisi penurunan nilai piutang, Grup menerapkan PSAK 71 yang pendekatannya disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit yang diharapkan menggunakan ketentuan kerugian kredit yang diharapkan seumur hidup untuk piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit yang diharapkan secara kolektif, piutang dagang dikelompokkan berdasarkan risiko kredit dan umur yang serupa.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (Lanjutan)

6. Penurunan dari Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Tingkat kerugian yang diharapkan didasarkan pada kerugian kredit historis Grup yang dialami selama periode dua tahun sebelum akhir periode. Tingkat kehilangan historis kemudian disesuaikan untuk informasi terkini dan berwawasan ke depan tentang faktor ekonomi makro yang mempengaruhi pelanggan Grup.

Grup telah mengidentifikasi Produk Domestik Bruto (PDP), tingkat pengangguran dan tingkat inflasi sebagai faktor ekonomi makro utama di negara-negara tempat Grup beroperasi.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

7. Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer.

Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (Lanjutan)

7. Penghentian Pengakuan (Lanjutan)

Dalam transaksi di mana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas.

Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Grup dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

8. Saling Hapus

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus (*offset*) dan nilai bersih dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup ada hak hukum saat ini yang dilaksanakan untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Piutang

Piutang usaha dan piutang lain-lain merupakan aset keuangan dengan jangka waktu pembayaran yang tetap atau telah ditentukan serta tidak diperdagangkan dalam pasar aktif.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada saat pengakuan awal diakui pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "*Beban penyisihan penurunan nilai*".

Grup mengungkapkan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

i. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup mengungkapkan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "*entitas pelapor*"), sebagai berikut:

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha), yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya;
 - c) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam paragraf 1;
 - g) orang yang diidentifikasi dalam sub-paragraf (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - h) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Anggota keluarga dekat merupakan individu anggota keluarga yang diharapkan mempengaruhi, atau dipengaruhi oleh orang, dalam hubungan mereka dengan entitas.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak.

j. Aset dan Liabilitas Kontrak

Proyek dalam pelaksanaan merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan selama masa pelaksanaan pekerjaan dengan memperhitungkan laba (rugi) proyek secara periodik.

Selisih lebih dari proyek dalam pelaksanaan diatas kemajuan termin (*progress billings*) disajikan sebagai tingkat kemajuan pekerjaan yang belum ditagih yang menghasilkan pengakuan aset kontrak. Proyek dalam pelaksanaan dan kemajuan termin proyek akan dikeluarkan dari kelompok aset pada saat proyek diselesaikan.

Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran untuk pelanggan jatuh tempo (atau sudah diterima, mana yang lebih awal) sebelum kewajiban pelaksanaan terkait dipenuhi.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*). Penyisihan untuk persediaan usang, jika diperlukan, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun. Biaya perolehan terdiri dari biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Nilai realisasi bersih (*net realizable value*) adalah estimasi harga jual didalam kegiatan usaha biasa dikurangi beban-beban penjualan variabel yang diterapkan dan dikurangi biaya untuk menyelesaikan persediaan barang-barang dalam proses.

Provisi atas penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

l. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, disajikan dengan menggunakan model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap. Aset tetap tersebut dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Grup mengadopsi model revaluasi untuk kebijakan akuntansi terkait pengukuran setelah pengakuan awal untuk tanah dan bangunan.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), dengan taksiran umur ekonomis, seperti berikut:

B a n g u n a n	20 Tahun
Mesin dan Peralatan	8 Tahun
Inventaris Kantor	4 - 8 Tahun
Kendaraan	4 - 8 Tahun
Partisi Toko	4 Tahun

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah apabila ada kemungkinan manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Grup, dan biayanya dapat diukur secara andal. Beban pemeliharaan dan perbaikan lainnya dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi komprehensif yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

I. Aset Tetap (Lanjutan)

Nilai sisa, masa manfaat, dan metode depresiasi, ditinjau pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai keadaan.

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi dan tidak disusutkan. Setiap biaya tertentu lainnya sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktu hak atas tanah.

Tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar tanah dan bangunan ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional berdasarkan bukti pasar.

Pada saat aset revaluasi dijual, seluruh nilai yang tercatat pada ekuitas akan dipindahkan ke saldo laba.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan p).

m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai untuk kepentingan disewakan untuk memperoleh pendapatan sewa jangka panjang dan/atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Grup mengukur properti investasi setelah pengakuan awal dengan menggunakan model nilai wajar.

Properti investasi diukur sebesar nilai wajar setelah dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Nilai wajar properti investasi ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional berdasarkan bukti pasar atas dasar berkelanjutan. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Ketika suatu penggunaan properti investasi berubah, maka harus direklasifikasi sebagai aset tetap. Nilai wajar pada saat reklasifikasi menjadi biaya untuk akuntansi selanjutnya.

Properti investasi tidak diakui pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa datang yang dapat diharapkan pada saat pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penarikan properti (dihitung sebagai perbedaan hasil pelepasan dan nilai tercatat aset) diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penarikan properti tersebut.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Beban Pinjaman

Beban bunga dan beban pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk beban pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari beban pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang beban pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

Beban pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Beban pinjaman terdiri dari beban bunga, beban lain dan kerugian selisih kurs, sejauh mereka dianggap sebagai penyesuaian atas beban bunga yang ditanggung Grup sehubungan dengan pinjaman dana.

Kapitalisasi beban pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

o. Sewa

Sejak tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 73: Sewa yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamandemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu dimana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. S e w a (Lanjutan)

Pada tanggal insepisi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non sewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen non sewa dan mencatat komponen sewa dan non sewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat dimana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Grup menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari “Aset hak-guna” di dalam laporan posisi keuangan.

Grup tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang, pembayaran atas sewa tersebut diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas (“UPK”) dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, bersih setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

q. Jaminan

Jaminan merupakan jaminan Grup kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Jaminan dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

r. Modal Saham dan Tambahan Modal Disetor

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk seluruh saham yang ditempatkan. Pada saat Perusahaan menempatkan lebih dari satu jenis saham, akun terpisah dikelola untuk tiap jenis saham dan jumlah saham yang ditempatkan.

Pada saat saham terjual pada premium, selisih antara penerimaan dan nilai nominal dikreditkan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat saham ditempatkan dengan kompensasi selain kas, penerimaan diukur dengan nilai wajar kompensasi yang diterima. Apabila saham ditempatkan untuk menghapus atau melunaskan liabilitas Perusahaan, saham harus diukur baik pada nilai wajar saham yang ditempatkan atau nilai wajar liabilitas yang dilunasi, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

Biaya langsung yang terjadi sehubungan dengan penerbitan ekuitas, seperti biaya underwriting, akuntansi dan legal, biaya percetakan dan pajak dapat dibebankan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Saham Treasuri

Apabila modal saham Perusahaan dibeli kembali, maka imbalan yang dibayarkan, termasuk semua kenaikan biaya yang dapat diatribusikan langsung (setelah dikurangi pajak), dikurangi dari ekuitas yang dapat diatribusikan terhadap pemegang ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Pembelian kembali saham diklasifikasikan sebagai saham treasury dan disajikan di dalam cadangan saham treasury. Apabila saham treasury dijual dan selanjutnya diterbitkan kembali, semua imbalan yang diterima, diakui sebagai kenaikan di dalam ekuitas dan surplus dan defisit yang timbul pada transaksi tersebut disajikan sebagai agio saham.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Saham Treasuri (Lanjutan)

Jika entitas memperoleh kembali instrumen ekuitasnya, instrumen-instrumen tersebut (saham treasuri) dikurangkan dari ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan penerbitan, atau pembatalan instrumen ekuitas entitas tersebut tidak diakui dalam laporan laba rugi. Saham treasuri tersebut dapat diperoleh dan dimiliki oleh entitas yang bersangkutan atau oleh anggota lainnya dalam kelompok yang dikonsolidasai. Jumlah yang dibayarkan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas.

t. Dividen

Dividen diakui pada saat dividen secara legal menjadi terutang. Dividen interim diakui pada saat diumumkan oleh Direksi. Dividen final diakui pada saat dividen diumumkan oleh para pemegang saham pada saat Rapat Umum Pemegang Saham.

u. Pengakuan pendapatan dan beban

Kebijakan Akuntansi yang berlakumulai 1 Januari 2020

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN), yang berhak diperoleh Grup sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan harga dasar jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan dalam kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dan waktu pengakuan pendapatan

Semua kegiatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui sama dengan estimasi terbaru dari harga jual total kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan.

Kinerja Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan sebagai aset yang diciptakan atau ditingkatkan. Serta aset dan desain yang dibuat tidak memiliki penggunaan alternatif untuk Grup dan kontrak mensyaratkan pembayaran untuk diterima atas biaya dan usaha yang dihabiskan untuk mengerjakan kontrak ketika pelanggan membatalkan kontrak sebelum penyelesaian karena alasan apapun selain kegagalan Grup untuk melaksanakan kewajibannya berdasarkan kontrak.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

u. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dan waktu pengakuan pendapatan (Lanjutan)

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup, diakui pada waktu tertentu saat pengendalian barang telah dialihkan ke pelanggan. Ini umumnya ketika barang dialihkan ke pelanggan. Adanya pertimbangan terbatas yang diperlukan dalam mengidentifikasi pengalihan suatu pengendalian setelah pengiriman fisik produk ke lokasi yang disepakati telah terjadi, Grup tidak lagi memiliki kepemilikan fisik, biasanya akan memiliki hak atas pembayaran saat ini (*single payment* pada pengiriman) dan tidak memiliki risiko dan imbalan signifikan dari barang yang bersangkutan.

Menentukan harga transaksi

Sebagian besar pendapatan Grup berasal dari kontrak harga tetap dan oleh karena itu jumlah pendapatan yang akan diperoleh dari setiap kontrak ditentukan dengan mengacu pada harga-harga tetap itu.

Mengalokasikan jumlah untuk kewajiban pelaksanaan

Untuk kontrak konstruksi, pendapatan diakui sepanjang waktu dengan mengacu pada tahap penyelesaian yang berarti bahwa pengendalian aset dialihkan ke pelanggan secara terus menerus saat pekerjaan dilakukan.

Untuk penjualan produk-produk, ada harga satuan tetap untuk setiap produk yang dijual. Oleh karena itu, tidak ada pertimbangan dalam mengalokasikan harga kontrak untuk setiap unit yang dipesan dalam kontrak tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali diakui sebagai aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laporan laba rugi.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non-proyek (beban usaha).

v. Translasi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah untuk mencerminkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Jika ada keuntungan atau kerugian akan dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan.

Laba rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan, kecuali rugi kurs yang dikapitalisasi.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Translasi dan Penjabaran Mata Uang Asing (Lanjutan)

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Mata Uang:		
Euro (EUR)	17.255	17.330
Dolar AS (USD)	14.496	14.105
Dolar Singapura (SGD)	10.781	10.644
Dolar Australia (AUD)	10.915	10.771
Ringgit Malaysia (MYR)	3.493	3.492
Yuan Cina (CNY)	2.244	2.161
Dolar Hongkong (HKD)	1.867	1.819
Baht Thailand (THB)	453	470
Vietnam Dong (VND)	1	1

w. Perpajakan

Pajak Final

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 40 tanggal 4 Juni 2009 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 51 tanggal 20 Juli 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi, pendapatan Grupnya yang diperoleh dari jasa pelaksanaan konstruksi dikenakan pajak penghasilan final sebesar 3% dari jumlah pembayaran tidak termasuk pajak pertambahan nilai.

Beban pajak final sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subjek pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode/tahun berjalan dan dicatat sebagai bagian beban operasi. Selisih antara jumlah pajak final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak final diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan dan penyesuaian pajak penghasilan tahun sebelumnya. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

1. Pajak Kini

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan tarif penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

w. Perpajakan (Lanjutan)

Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

2. Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dan dasar pengenaan pajaknya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan diberlakukan pada saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada setiap akhir tanggal periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan saldo kerugian pajak yang belum digunakan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah kerugian pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo kerugian pajak yang belum digunakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir tanggal periode pelaporan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Hal-hal Perpajakan Lainnya

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

x. Liabilitas Estimasi Imbalan Kerja Karyawan

Program Manfaat Pasti

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (“Undang-Undang”).

Liabilitas atau aset imbalan kerja neto adalah agregat dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan dampak yang membatasi aset imbalan pasti bersih terhadap batas atas aset. Batas atas aset adalah nilai sekarang dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa mendatang tersebut.

Beban tersebut berdasarkan perhitungan aktuaria independen dengan menggunakan metode “Projected Unit Credit”.

Biaya imbalan pasti terdiri dari:

- biaya jasa, diakui dalam laba rugi;
- bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, diakui dalam laba rugi;
- pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

x. Liabilitas Estimasi Imbalan Kerja Karyawan (Lanjutan)

Biaya jasa meliputi biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian dari dan pembayaran yang tidak rutin diakui sebagai beban dalam laba rugi. Biaya jasa lalu diakui pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kuartailmen program terjadi, dan ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau biaya pesangon.

Bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti adalah perubahan selama periode berjalan pada bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti yang muncul dari waktu ke waktu yang ditentukan dengan mengalikan tingkat diskonto berdasarkan obligasi pemerintah dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti diakui sebagai beban atau pendapatan dalam laba rugi.

Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti. Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

y. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen operasi termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen operasi ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

z. Laba per Saham

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode/tahun setelah mempertimbangkan efek pemecahan saham.

Labanya per saham dilusi dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode/tahun setelah mempertimbangkan efek pemecahan saham ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan dikeluarkan pada saat obligasi konversi dikonversi menjadi saham biasa.

aa. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

bb. Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Kewajiban tersebut telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi sangat kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ketika arus masuk manfaat ekonomis cukup besar.

cc. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penghasilan yang diperoleh Grup dapat dikenakan pajak final dan non-final. Penentuan penghasilan yang dikenakan pajak final dan non-final serta biaya pengurang pajak sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak final dan non-final memerlukan pertimbangan dan estimasi.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menginterpretasikan peraturan pajak yang kompleks mengakibatkan ketidakpastian dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Grup mengukur transaksi mata uang asing di dalam mata uang fungsional Grup. Di dalam menentukan mata uang fungsional Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual barang dan jasa.

Estimasi dan Asumsi

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa.

Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang usaha pelanggan guna mengurangi jumlah piutang usaha yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

Nilai tercatat dari piutang usaha Grup setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 114.733.267.598 dan Rp 137.629.222.141 Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6

Masa Manfaat dari Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Masa Manfaat dari Aset Tetap (Lanjutan)

Nilai tercatat bersih atas aset tetap Grup pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 393.768.629.452 dan Rp 385.727.013.711. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Grup menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai semua aset non-keuangan pada setiap tanggal pelaporan. Aset non-keuangan diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Hal ini memerlukan estimasi nilai unit penghasil kas.

Estimasi nilai mengharuskan Grup untuk membuat perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan dari unit penghasil kas dan juga memilih tingkat diskonto yang sesuai untuk menghitung nilai sekarang dari arus kas tersebut.

Apabila terdapat nilai yang tidak bisa diestimasi secara andal, jumlah yang dapat dipulihkan didasarkan pada nilai wajar dikurangi biaya penjualan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai aset non-keuangan yang harus diakui pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

Pengakuan Pendapatan dan Beban Pokok Penjualan

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Grup mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan.

Grup mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan.

Grup mengestimasi kemajuan fisik proyek untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak konstruksi. Walaupun Grup berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari kontak konstruksi.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer dan atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan apabila besar kemungkinannya jumlah laba fiskal akan memadai untuk dikompensasikan dengan perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dimanfaatkan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui adalah masing-masing sebesar Rp 2.220.384.814 dan Rp 2.203.123.578 pada tanggal 30 Juni 2021 dan Rp 1.759.290.941 dan Rp 1.762.510.130 pada tanggal 31 Desember 2020. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 9c.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Grup menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat suku bunga diskonto dan estimasi arus kas di masa depan. Dalam hal tersebut, estimasi nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat disubstansikan oleh perbandingan dengan pasar independen dan, dalam banyak kasus, tidak dapat segera direalisasikan.

Metode dan asumsi yang diterapkan, dan teknik penilaian yang digunakan, diungkapkan di dalam Catatan 36.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Grup pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 44.504.750.463 dan Rp 38.972.325.537. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 18.

4. KOMBINASI BISNIS

PT Vinotindo Grahasarana (VGS)

Pada tanggal 7 Januari 2019, VMK mengakuisisi 6.840 saham lembar saham atau mewakili 54,72% kepemilikan di VGS, dengan total harga perolehan sebesar Rp 73.000.000.000.

VGS adalah perusahaan yang didirikan di Indonesia dan terlibat dalam bidang perdagangan furnitur perabotan dan perlengkapan yang terletak di Jakarta.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

4. KOMBINASI BISNIS (Lanjutan)

PT Vinotindo Grahasarana (VGS) (Lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan nilai buku atas aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

	<u>Nilai Buku</u>
ASET	
Kas dan setara kas	46.632.316.926
Piutang usaha	8.084.183.056
Piutang non-usaha - Pihak ketiga	129.022.938
Persediaan	3.891.397.586
Pajak dibayar di muka	2.284.991.202
Uang muka	1.445.809.345
Beban dibayar di muka	68.786.582
Piutang non-usaha tidak lancar	
Pihak ketiga	38.409.954
Pihak berelasi	1.121.240.082
Aset tetap	943.457.061
Jaminan	223.591.500
Aset pajak tangguhan	359.968.252
Aset tidak lancar lainnya	22.512.737
Total Aset	<u>65.245.687.221</u>
LIABILITAS	
Utang usaha	
Pihak ketiga	16.529.436.699
Pihak berelasi	3.760.934.695
Utang non-usaha - Pihak ketiga	282.585.934
Uang muka pelanggan-Pihak Ketiga	6.817.720.846
Beban masih harus dibayar	234.908.318
Utang pajak	990.946.929
Liabilitas estimasi imbalan kerja karyawan	1.658.367.534
Total Liabilitas	<u>30.274.900.955</u>

Transaksi di atas menghasilkan Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali (SNTREP) sebesar Rp 53.863.985.098 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>Nilai Buku</u>
Biaya Perolehan	73.000.000.000
Nilai wajar kepentingan non-pengendali	15.834.771.364
Alokasi biaya perolehan:	
Total aset	(65.245.687.221)
Total liabilitas	30.274.900.955
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	<u>53.863.985.098</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KOMBINASI BISNIS

PT Vinotindo Grahasarana (VGS) (Lanjutan)

Arus kas keluar bersih pada saat akuisisi adalah sebagai berikut:

	<u>Nilai Wajar</u>
Arus kas keluar yang timbul dari akuisisi	(73.000.000.000)
Kas dan setara kas VGS	46.632.316.926
Arus kas keluar bersih dari akuisisi	<u>(26.367.683.074)</u>

5. KAS DAN SETARA KAS

	<u>30 Juni 2021</u> (Tidak Diaudit)	<u>31 Desember 2020</u> (Diaudit)
K a s		
Dalam Rupiah	353.100.000	344.663.089
Dalam Dolar Hongkong	23.699.511	24.435.758
Dalam Dolar AS	14.921.084	29.090.100
Dalam Yuan Cina	14.245.472	14.925.468
Dalam Ringgit Malaysia	5.805.366	5.966.580
Dalam Dolar Singapura	2.548.890	2.770.886
Dalam Vietnam Dong	628.740	648.700
Dalam Baht Thailand	353.340	367.380
Dalam Dolar Australia	43.223	42.653
Sub - total	<u>415.345.626</u>	<u>422.910.614</u>
B a n k		
Dalam Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	27.158.505.812	24.923.305.034
PT Bank UOB Indonesia	2.954.254.033	1.820.212.736
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.378.552.844	7.145.428.838
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	865.369.116	45.497.970
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	756.958.967	111.836.060
PT Bank DKI	574.502.032	342.679.404
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	495.024.718	2.216.203.420
PT Bank CIMB Niaga Tbk	397.588.521	244.592.956
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	171.924.561	52.340.713
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	165.510.756	165.884.569
PT Bank OCBC NISP Tbk	107.511.890	79.390.886
PT Bank DBS Indonesia	89.441.094	91.041.094
PT Bank Pan Indonesia Tbk	85.713.270	1.311.927.724
PT Bank Ganesha Tbk	27.689.724	28.199.724
PT Bank Syariah Mandiri	23.033.075	377.923.669
PT Bank Permata Tbk	13.306.926	12.757.926
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	7.088.191	7.519.890
PT BPD Jawa Barat dan Banten	5.990.000	-
PT Bank MNC International Tbk	2.592.856	2.748.856
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.457.606	2.847.801
Sub - total	<u>35.283.015.992</u>	<u>38.982.339.270</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2020 (Diaudit)
Dalam Dollar AS		
PT Bank Central Asia Tbk	879.668.016	825.528.977
PT Bank Pan Indonesia Tbk	462.971.799	55.782.455
PT Bank UOB Indonesia	2.145.408	2.426.060
Sub - total	<u>1.344.785.223</u>	<u>883.737.492</u>
Dalam Euro		
PT Bank Central Asia Tbk	<u>17.727.442</u>	<u>32.376.946</u>
Deposito Dalam Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	5.175.200.915	18.503.145.120
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	12.000.000.000	12.000.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>200.000.000</u>	<u>200.000.000</u>
Sub - total	<u>19.375.200.915</u>	<u>32.703.145.120</u>
T o t a l	<u><u>56.436.075.198</u></u>	<u><u>73.024.509.442</u></u>

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, tidak ada penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

Kas telah diasuransikan dari resiko kehilangan dalam situasi apapun dengan nilai pertanggungan masing masing sebesar Rp 24.510.000.000 pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

Tingkat suku bunga deposito berjangka berkisar masing-masing antara 2,85% - 4% dan 3,25%-6,50% pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

6. PIUTANG USAHA

	30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2020 (Diaudit)
Pihak Ketiga		
PT Asuransi Allianz Life Indonesia	11.789.599.999	9.543.186.952
PT Citra Jimbaran Indah Hotel	10.747.844.287	11.647.844.287
Sekretariat Utama Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM)	7.333.262.387	-
PT Pertamina Retail	7.150.000.000	-
PT Wira Pamungkas Pariwara	6.967.839.053	10.302.914.259
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	6.441.650.852	2.763.493.418
CV Graha Perdana Sejahtera	3.892.539.431	2.311.442.722
BUT Star Energy Geothermal Salak, LTD	3.848.171.592	-
Bahana Pembinaan Usaha Indonesia	3.740.000.000	-
PT. Barito Pacific, Tbk	<u>3.641.000.000</u>	<u>-</u>
Sub - total (Dipindahkan)	<u>65.551.907.601</u>	<u>36.568.881.638</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2020 (Diaudit)
Pihak Ketiga		
Sub - total (Dipindahkan)	65.551.907.601	36.568.881.638
PT Hotel Batavia Harmony	3.324.528.537	3.322.733.736
BUT Star Energy Geothermal Derajat II, Limited	2.624.715.735	-
PT Bayer Indonesia	1.925.957.748	151.144.412
PT Meranti Adi Perkasa	1.664.068.284	57.907.792
PT Citra Surya Komunikasi	1.587.709.420	391.284.410
PT Kekal Lancar Sentosa	1.450.705.435	4.160.799.905
PT Karya Perdana Baru	1.371.773.865	140.398.060
PT Fujitsu Indonesia	1.320.852.271	-
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	1.273.750.500	2.207.700
PT Arkadia Sinergi Indonesia	1.195.623.550	-
PT Batara Mega Krida Kencana	1.177.067.430	-
Toko Griya Purim	1.154.820.402	1.651.184.387
PT Caturgriya Naradipa	1.021.052.824	1.190.883.094
PT Bintang Toedjoe	1.014.315.379	77.333.520
Dillon Davis, Inc.	936.580.472	1.261.559.381
PT Makmur Abadi Puri	863.021.468	1.216.293.248
PT Total Bangun Persada Tbk	762.750.128	1.871.204.773
PT Huawei Tech Investment	465.893.936	31.284.555.251
PT Suvarna Land	403.568.529	1.905.356.534
PT Sumber Selamat	198.666.639	1.531.417.631
PT Nindya Karya (Persero)	194.875.731	1.367.637.827
PT Indomarco Prismaatama	-	10.287.095.932
PT JGC Indonesia	-	3.298.768.110
PT Pertamina (Persero)	-	2.328.485.500
BP Berau, .LTD	-	1.662.887.221
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	-	1.385.309.153
PT Mulia Bangun Semesta	-	1.102.248.540
PT Geo Dipa Energi	-	1.056.800.000
Lain-Lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	22.524.354.610	27.688.877.282
Sub-total	114.008.560.494	136.963.255.037
Pihak berelasi (Catatan 32a)	724.707.104	665.967.104
T o t a l	114.733.267.598	137.629.222.141

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian berdasarkan umur piutang usaha adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2020 (Diaudit)
Lancar	73.917.771.194	91.000.556.632
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai :		
1 s/d 30 hari	5.385.172.915	14.937.889.669
31 s/d 60 hari	13.543.662.640	3.290.019.578
61 s/d 90 hari	768.214.633	1.767.381.538
> 90 hari	21.118.446.216	26.633.374.724
Total	<u>114.733.267.598</u>	<u>137.629.222.141</u>

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 piutang usaha Grup didenominasi di dalam mata uang sebagai berikut :

	30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2020 (Diaudit)
R u p i a h	112.813.296.884	134.817.902.439
Dolar AS	1.533.532.565	2.525.662.034
E u r o	386.438.149	285.657.668
Total	<u>114.733.267.598</u>	<u>137.629.222.141</u>

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa piutang Grup masih dapat tertagih sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank UOB Indonesia (Catatan 15).

7. ASET DAN LIABILITAS KONTRAK

	30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2020 (Diaudit)
Proyek dalam Pelaksanaan	375.252.267.767	340.386.092.744
Kemajuan Termin (Progress Billings)	(328.991.834.654)	(369.578.786.718)
N e t o	<u>46.260.433.113</u>	<u>29.192.693.974</u>
	30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2020 (Diaudit)
Aset kontrak	46.530.768.330	24.192.115.459
Liabilitas kontrak	(270.335.217)	(53.384.809.433)
N e t o	<u>46.260.433.113</u>	<u>29.192.693.974</u>

Periode pelaksanaan pekerjaan memerlukan waktu rata-rata antara 3 sampai dengan 6 bulan.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PERSEDIAAN

	30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2020 (Diaudit)
Barang jadi - laminating	54.767.339.751	35.217.667.303
Barang jadi - perabotan	35.156.835.285	32.351.102.464
Perlengkapan Proyek	27.776.447.138	27.176.496.102
Bahan baku - laminasi	11.323.772.184	14.620.265.104
Lain-lain	2.751.129.091	2.757.518.383
Total	<u>131.775.523.449</u>	<u>112.123.049.356</u>

Berdasarkan hasil penelaahan persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat tidak terdapat persediaan yang rusak atau usang dan tidak terjadi penurunan nilai atas persediaan Grup pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase dan perusakan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 164.373.533.758 dan Rp 160.072.807.827 pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020. Manajemen berpendapat jumlah pertanggungan asuransi tersebut agar cukup untuk menutupi kerugian atas kemungkinan risiko.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 persediaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 15).

9. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2020 (Diaudit)
Pajak Pertambahan Nilai	12.750.888.192	8.044.281.769
Total	<u>12.750.888.192</u>	<u>8.044.281.769</u>

b. Utang Pajak

	30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2020 (Diaudit)
Pajak Penghasilan:		
Pasal 29	1.889.167.291	2.439.288.441
Pasal 25	180.921.517	112.349.794
Sub-total	<u>2.070.088.808</u>	<u>2.551.638.235</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Utang Pajak (Lanjutan)

	30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2020 (Diaudit)
Pajak Penghasilan:		
Sub-total	2.070.088.808	2.551.638.235
Pajak Penghasilan lainnya:		
Pasal 4 ayat 2	511.325.081	634.586.744
Pasal 21	1.637.118.003	2.192.368.447
Pasal 23	172.579.350	156.048.250
Pajak Pertambahan Nilai	-	2.074.938.243
Taksiran utang pajak penghasilan final atas penghasilan yang belum diterima pembayarannya	2.006.205.891	2.091.884.783
Sub-total	4.327.228.325	7.149.826.467
Total	6.397.317.133	9.701.464.702

c. Beban Pajak Penghasilan

	30 Juni 2021 (Tidak Di Audit) (6 Bulan)	30 Juni 2020 (Tidak Di Audit) (6 Bulan)
Pajak kini		
Perusahaan	543.010.600	725.604.880
Entitas Anak	3.286.169.040	3.470.384.500
Sub-total	3.829.179.640	4.195.989.380
Pajak Tangguhan		
Perusahaan	547.102.736	(649.312.429)
Entitas Anak	(437.006.797)	106.718.171
Sub-total	110.095.939	(542.594.258)
Total beban pajak penghasilan	3.939.275.579	3.653.395.122

Perhitungan beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Pajak Kini – Perusahaan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

9. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Kini – Perusahaan (Lanjutan)

	30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) (6 Bulan)	30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) (6 Bulan)
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	11.161.096.739	5.511.285.785
Laba sebelum beban pajak penghasilan – Entitas anak	<u>(2.251.306.994)</u>	<u>(3.770.478.149)</u>
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	8.909.789.745	1.740.807.636
Beda temporer:		
Beban imbalan kerja	802.645.040	1.322.278.984
Penyusutan fiskal	107.533.674	87.283.011
Selisih penyusutan sewa pembiayaan dengan angsuran pokok sewa pembiayaan	251.875.504	(267.061.847)
Penyusutan properti investasi	(819.784.277)	-
Penyusutan aset hak guna	1.069.826.040	-
Beban bunga atas PSAK 73	83.989.773	-
Pembayaran sewa	<u>(1.100.000.004)</u>	<u>-</u>
Sub-total (Dipindahkan)	<u>9.305.875.495</u>	<u>2.883.307.784</u>
Beda tetap:		
<u>Beban yang tidak dapat dikurangkan:</u>		
Beban terkait penghasilan yang dikenakan pajak final	254.907.556.364	180.730.285.356
Pajak penghasilan final	7.794.701.995	5.490.801.134
Bunga sewa pembiayaan	104.477.662	89.352.453
Tunjangan karyawan	96.547.625	61.840.972
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	134.352.850	-
Asuransi	65.312.068	105.774.616
Pajak dan denda pajak	20.631.500	-
Perjamuan dan sumbangan	90.696.490	101.440.174
Telepon	7.071.422	12.522.243
<u>Pendapatan yang telah dikenakan pajak final:</u>		
Kontruksi	(259.823.399.831)	(183.026.704.481)
Sewa	(3.580.086.738)	(4.513.411.819)
Jasa giro	(8.258.690)	(23.973.817)
<u>Penghasilan tidak kena pajak:</u>		
Bagian (laba) rugi bersih entitas anak	<u>(6.647.247.521)</u>	<u>1.386.969.591</u>
Taksiran penghasilan kena pajak non-final	2.468.230.691	3.298.204.206
Taksiran penghasilan kena pajak dibulatkan – Perusahaan	2.468.230.000	3.298.204.000

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Kini – Perusahaan (Lanjutan)

	30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) (6 Bulan)	30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) (6 Bulan)
Taksiran penghasilan kena pajak dibulatkan – Perusahaan	<u>2.468.230.000</u>	<u>3.298.204.000</u>
Beban pajak penghasilan kini tahun berjalan		
Perusahaan	<u>543.010.600</u>	<u>725.604.880</u>
Dikurangi: kredit pajak		
Pasal 22	42.554.592	201.452.000
Pasal 23	7.577.346	153.482.199
Pasal 25	<u>88.466.157</u>	<u>637.774.860</u>
Total kredit pajak	<u>138.598.095</u>	<u>992.709.059</u>
Taksiran utang pajak penghasilan (Pasal 28) Pasal 29		
Perusahaan	<u>404.412.505</u>	<u>(267.104.179)</u>

Sesuai dengan Peraturan Perpajakan di Indonesia, Grup menghitung dan melaporkan sendiri pajak (selfassessment). Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan pajak-pajak tersebut dalam waktu 5 (lima) tahun. Perubahan terhadap liabilitas pajak Grup dicatat ketika Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika proses banding telah diputuskan

Pajak Tangguhan

Pengaruh pajak tangguhan bersih atas beda temporer yang signifikan antara jumlah aset dan liabilitas Grup menurut peraturan pajak dengan nilai tercatatnya menurut laporan keuangan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Aset pajak tangguhan	<u>31 Desember 2020</u>	<u>(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi</u>	<u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>	<u>30 Juni 2021</u>
Entitas Anak				
Aset Tetap	118.680.515	35.319.638	-	154.000.153
Pengukuran kembali atas program Imbalan Kerja	2.163.940.992	264.770.187	26.240.767	2.454.951.946
Mutasi aset hak-guna dan liabilitas sewa	<u>(523.330.566)</u>	<u>134.763.281</u>	<u>-</u>	<u>(388.567.285)</u>
Subtotal	<u>1.759.290.941</u>	<u>434.853.106</u>	<u>26.240.767</u>	<u>2.220.384.814</u>
Total	<u>1.759.290.941</u>	<u>434.853.106</u>	<u>26.240.767</u>	<u>2.220.384.814</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan	31 Desember 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain	30 Juni 2021
Perusahaan				
Aset Tetap	(107.389.887)	21.506.735	-	(85.883.152)
Properti investasi	(1.612.134.739)	(163.956.855)	-	(1.776.091.594)
Mutasi aset hak-guna dan liabilitas sewa	(1.561.081.240)	60.599.746	-	(1.500.481.494)
Pengukuran kembali atas program Imbalan Kerja	2.095.718.888	(465.252.362)	105.986.635	1.736.453.161
Subtotal	(1.184.886.978)	(547.102.736)	105.986.635	(1.626.003.079)
Entitas Anak				
Aset Tetap	370.426	(1.589.887)	-	(1.219.461)
Mutasi aset hak-guna dan liabilitas sewa	(105.258.919)	36.699.017	-	(68.559.902)
Properti investasi	(472.734.659)	(34.606.477)	-	(507.341.136)
Subtotal	(577.623.152)	502.653	-	(577.120.499)
Total	(1.762.510.130)	(546.600.083)	105.986.635	(2.203.123.578)

Aset pajak tangguhan	31 Desember 2019	(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain	31 Desember 2020
Perusahaan				
Aset Tetap	68.058.963	(68.058.963)	-	-
Properti Investasi	(1.103.372.173)	1.103.372.173	-	-
Selisih Penyusutan Sewa Pembiayaan dengan Angsuran Pokok	(187.793.064)	187.793.064	-	-
Pengukuran kembali atas program Imbalan Kerja	2.201.466.291	(2.201.466.291)	-	-
Subtotal	978.360.017	(978.360.017)	-	-
Entitas Anak				
Aset Tetap	(148.994.732)	267.675.247	-	118.680.515
Pengukuran kembali atas program Imbalan Kerja	2.310.874.643	84.859.171	(231.792.822)	2.163.940.992
Mutasi aset hak-guna dan liabilitas sewa	-	(523.330.566)	-	(523.330.566)
Subtotal	2.161.879.911	(170.796.148)	(231.792.822)	1.759.290.941
Total	3.140.239.928	(1.149.156.165)	(231.792.822)	1.759.290.941

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan	31 Desember 2019	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain	31 Desember 2020
Perusahaan				
Aset Tetap	-	(107.389.887)	-	(107.389.887)
Properti Investasi		(1.612.134.739)		(1.612.134.739)
Mutasi aset hak-guna dan liabilitas sewa	-	(1.561.081.240)	-	(1.561.081.240)
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	-	2.325.158.595	(229.439.707)	2.095.718.888
Subtotal	-	<u>(955.447.271)</u>	<u>(229.439.707)</u>	<u>(1.184.886.978)</u>
Entitas Anak				
Aset Tetap	(490.460)	860.886	-	370.426
Selisih Penyusutan Sewa Pembiayaan dengan Angsuran Pokok Sewa Pembiayaan	(23.858.838)	(8.140.081)	-	(105.258.919)
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	-	18.138.198	(18.138.198)	-
Properti Investasi	-	(472.734.659)	-	(472.734.659)
Subtotal	<u>(24.349.298)</u>	<u>(535.135.656)</u>	<u>(18.138.198)</u>	<u>(577.623.152)</u>
Total	<u>(24.349.298)</u>	<u>(1.490.582.927)</u>	<u>(247.577.905)</u>	<u>(1.762.510.130)</u>

d. Pajak Final

Pajak penghasilan final merupakan pajak penghasilan atas penghasilan yang diterima oleh Grup baik yang dipotong oleh pelanggan maupun pajak penghasilan dari jasa pelaksanaan konstruksi.

	30 Juni 2021 (Tidak Di Audit) (6 Bulan)	30 Juni 2020 (Tidak Di Audit) (6 Bulan)
Pendapatan yang dikenakan pajak final		
Perusahaan	259.823.399.831	183.026.704.481
Entitas Anak	2.970.863.060	-
Total	<u>262.794.262.891</u>	<u>183.026.704.481</u>
Pajak Penghasilan Final		
Perusahaan	7.794.701.995	5.490.801.134
Entitas Anak	89.261.892	-
Total	<u>7.883.963.887</u>	<u>5.490.801.134</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Pemeriksaan Pajak

Perusahaan

Per 30 Juni 2021 dan tahun 2020, Perusahaan tidak memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP).

Entitas anak

VMK

Pada tahun 2021, entitas anak memperoleh beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

No.	Surat Pajak		Masa/Tahun	Jumlah
	Nomor	Pajak		
1	00191/107/19/031/21	Pajak Pertambahan Nilai	Februari 2019	2.707.602
2	00192/107/19/031/21	Pajak Pertambahan Nilai	Maret 2019	10.997.327
3	00193/107/19/031/21	Pajak Pertambahan Nilai	April 2019	2.674.791
4	00194/107/19/031/21	Pajak Pertambahan Nilai	Mei 2019	3.732.087
5	00195/107/19/031/21	Pajak Pertambahan Nilai	Juni 2019	71.194
6	00196/107/19/031/21	Pajak Pertambahan Nilai	Juli 2019	243.953
7	00197/107/19/031/21	Pajak Pertambahan Nilai	Agustus 2019	2.511.122
8	00198/107/19/031/21	Pajak Pertambahan Nilai	September 2019	357.833
9	00199/107/19/031/21	Pajak Pertambahan Nilai	Oktober 2019	1.242.258
10	00200/107/19/031/21	Pajak Pertambahan Nilai	November 2019	2.923.554
11	00201/107/19/031/21	Pajak Pertambahan Nilai	Desember 2019	3.545.328
12	00001/177/19/031/21	Pajak Pertambahan Nilai	Juli 2019	6.840.095
13	00005/103/19/906/21	Jasa Luar Negeri Pajak Penghasilan Pasal 23	Desember 2019	100.000
		Jumlah		<u>37.947.144</u>

Pada tahun 2021, entitas anak memperoleh beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Pajak (SKPKB) dengan rincian sebagai berikut:

No.	Surat Pajak		Masa/Tahun	Jumlah
	Nomor	Pajak		
1	00058/207/19/031/21	Pajak Pertambahan Nilai	Januari 2019	1.549.442
2	00059/207/19/031/21	Pajak Pertambahan Nilai	Juli 2019	1.002.095
3	00060/207/19/031/21	Pajak Pertambahan Nilai	Desember 2019	16.292.960
4	00001/277/19/031/21	Pajak Pertambahan Nilai	Mei 2019	512.844
5	00002/277/19/031/21	Jasa Luar Negeri Pajak Pertambahan Nilai	Juli 2019	94.820.233
6	00003/201/19/906/21	Jasa Luar Negeri Pajak Penghasilan Pasal 21	Januari - Desember 2019	7.442.040
7	00006/203/19/906/21	Pajak Penghasilan Pasal 23	Desember 2019	950.567
		Jumlah		<u>122.570.181</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

VMK (Lanjutan)

Pada tahun 2021, entitas anak memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dengan rincian sebagai berikut:

No.	Surat Pajak		Masa/Tahun	Jumlah
	Nomor	Pajak		
1	00013/406/19/031/21	Pajak Penghasilan Badan	2 0 1 9	4.378.062.606
		Jumlah		<u>4.378.062.606</u>

Pada tahun 2020, entitas anak memperoleh beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

No.	Surat Pajak		Masa/Tahun	Jumlah
	Nomor	Pajak		
1	00196/101/18/906/20	Pajak Penghasilan Pasal 21	Mei 2018	100.000
2	00022/103/18/906/20	Pajak Penghasilan Pasal 23	Mei 2018	100.000
3	00695/140/18/611/20	Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	Januari-Desember 2018	1.100.000
4	00151/101/18/611/20	Pajak Penghasilan Pasal 21	Mei 2018	100.000
5	00102/107/18/031/20	Pajak Pertambahan Nilai	Januari 2018	920.000
6	00103/107/18/031/20	Pajak Pertambahan Nilai	Februari 2018	720.000
7	00104/107/18/031/20	Pajak Pertambahan Nilai	Mei 2018	1.947.200
8	00105/107/18/031/20	Pajak Pertambahan Nilai	Juli 2018	195.000
9	00106/107/18/031/20	Pajak Pertambahan Nilai	September 2018	37.720
10	00107/107/18/031/20	Pajak Pertambahan Nilai	November 2018	2.093.760
11	00108/107/18/031/20	Pajak Pertambahan Nilai	Desember 2018	4.173.837
		Jumlah		<u>11.487.517</u>

Pada tahun 2020, entitas anak memperoleh beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Pajak (SKPKB) dengan rincian sebagai berikut:

No.	Surat Pajak		Masa/Tahun	Jumlah
	Nomor	Pajak		
1	00002/201/18/906/20	Pajak Penghasilan Pasal 21	Januari - Desember 2018	2.524.665
2	00015/203/18/906/20	Pajak Penghasilan Pasal 23	Mei 2018	1.776.000
3	00030/240/18/611/20	Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	Januari 2018	4.621.617
4	00031/240/18/611/20	Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	Maret 2018	690.077
5	00032/240/18/611/20	Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	April 2018	3.749.234
6	00033/240/18/611/20	Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	Mei 2018	845.162
7	00034/240/18/611/20	Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	Juni 2018	661.028
8	00035/240/18/611/20	Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	Juli 2018	684.808
9	00036/240/18/611/20	Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	Agustus 2018	596.876
10	00037/240/18/611/20	Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	September 2018	560.508
		Subtotal		<u>16.709.975</u>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

9. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

VMK (Lanjutan)

Pada tahun 2020, entitas anak memperoleh beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Pajak (SKPKB) dengan rincian sebagai berikut: (Lanjutan)

No.	Surat Pajak		Masa/Tahun	Jumlah
	Nomor	Pajak		
		Subtotal		16.709.975
11	00038/240/18/611/20	Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	Oktober 2018	718.591
12	00039/240/18/611/20	Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	November 2018	445.150
13	00040/240/18/611/20	Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	Desember 2018	1.510.515
14	00022/203/18/031/20	Pajak Penghasilan Pasal 23	Desember 2018	118.377.989
15	00003/240/18/031/20	Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	Mei 2018	204.400
16	00010/207/18/031/20	Pajak Pertambahan Nilai	Januari 2018	8.735.071
17	00011/207/18/031/20	Pajak Pertambahan Nilai	Februari 2018	7.200.000
18	00013/207/18/031/20	Pajak Pertambahan Nilai	Mei 2018	20.997.150
19	00014/207/18/031/20	Pajak Pertambahan Nilai	Juli 2018	1.950.000
20	00015/207/18/031/20	Pajak Pertambahan Nilai	September 2018	377.200
21	00016/207/18/031/20	Pajak Pertambahan Nilai	November 2018	20.937.600
22	00017/207/18/031/20	Pajak Pertambahan Nilai	Desember 2018	27.547.319
		Jumlah		<u>225.710.960</u>

Pada tahun 2020, entitas anak memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dengan rincian sebagai berikut:

No.	Surat Pajak		Masa/Tahun	Jumlah
	Nomor	Pajak		
1	00007/406/18/031/20	Pajak Penghasilan Badan	2 0 1 8	<u>6.140.502.429</u>
		Jumlah		<u>6.140.502.429</u>

PT VGS

Pada tahun 2020, entitas anak memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

No.	Surat Pajak		Masa/Tahun	Jumlah
	Nomor	Pajak		
1	00078/107/18/031/20	Pajak Pertambahan Nilai	November 2018	<u>241.789</u>
		Jumlah		<u>241.789</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT PGM

Pada tahun 2020, entitas anak memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

No.	Surat Pajak		Masa/Tahun	Jumlah
	Nomor	Pajak		
1	00532/101/19/031/20	Pajak Penghasilan Pasal 21	November 2019	210.608
2	00040/103/20/031/20	Pajak Penghasilan Pasal 23	Februari 2020	100.000
		Jumlah		<u>310.608</u>

LKS

Pada tahun 2020, entitas anak memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dengan rincian sebagai berikut:

No.	Surat Pajak		Masa/Tahun	Jumlah
	Nomor	Pajak		
1	00008/406/17/031/19	Pajak Penghasilan Badan	2 0 1 7	210.608
2	00001/490/17/031/19	Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	Januari - Desember 2017	100.000
		Jumlah		<u>310.608</u>

f. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 merupakan Pajak Penghasilan Pasal 22, Pasal 23 dan Pasal 25 untuk tahun – tahun sebagai berikut:

	30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2020 (Diaudit)
2021	842.185.161	-
2020	1.487.769.340	1.487.769.340
2019	-	4.506.591.615
Total (Catatan 14)	<u>2.329.954.501</u>	<u>5.994.360.955</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. UANG MUKA

	30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2020 (Diaudit)
Pembelian persediaan	120.780.558.742	129.965.506.104
Karyawan	2.755.654.268	1.316.603.960
Perijinan	1.260.332.000	2.658.009.757
Proyek	1.168.417.046	1.885.584.355
Lain-lain	50.065.296	13.923.261
Total	<u>126.015.027.352</u>	<u>135.839.627.437</u>

11. ASET TETAP

	Saldo Awal 1 Januari 2021	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir 30 Juni 2021
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	263.012.871.896	994.000.000	-	-	264.006.871.896
Bangunan	95.203.102.570	-	-	-	95.203.102.570
Mesin dan Peralatan	46.837.581.981	465.103.591	-	-	47.302.685.572
Inventaris Kantor	28.238.401.528	2.828.150.192	4.365.000	-	31.062.186.720
Kendaraan Bermotor	6.446.219.734	123.100.000	12.545.455	(2.811.108.271)	3.745.666.008
Partisi Toko	41.670.502.769	1.370.644.044	64.386.257	-	42.976.760.556
Aset Dalam Penyelesaian	<u>6.852.992.826</u>	<u>13.563.772.274</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>20.416.765.100</u>
Total	<u>488.261.673.304</u>	<u>19.344.770.101</u>	<u>81.296.712</u>	<u>(2.811.108.271)</u>	<u>504.714.038.422</u>
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	13.912.275.522	2.451.296.057	-	-	16.363.571.579
Mesin dan Peralatan	34.895.291.752	1.450.845.043	-	-	36.346.136.795
Inventaris Kantor	22.824.843.772	1.517.654.370	4.365.000	-	24.338.133.142
Kendaraan Bermotor	3.539.453.313	61.267.934	10.715.910	(29.282.378)	3.560.722.959
Partisi Toko	27.362.795.234	3.001.797.707	27.748.446	-	30.336.844.495
Total	<u>102.534.659.593</u>	<u>8.482.861.111</u>	<u>42.829.356</u>	<u>(29.282.378)</u>	<u>110.945.408.970</u>
Nilai buku neto	<u>385.727.013.711</u>				<u>393.768.629.452</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

	Saldo Awal 1 Januari 2020	Direklasifikasi akibat penerapan PSAK 73	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir 31 Desember 2020
Biaya Perolehan						
Pemilikan Langsung						
Tanah	203.792.871.896		25.620.000.000	-	33.600.000.000	263.012.871.896
Bangunan	60.520.041.576		6.020.438.494	-	28.662.622.500	95.203.102.570
Mesin dan Peralatan	46.541.413.881		440.173.710	144.005.610	-	46.837.581.981
Inventaris Kantor	26.837.926.570		1.632.555.458	232.080.500	-	28.238.401.528
Kendaraan Bermotor	7.337.862.084		2.811.108.271	3.702.750.621	-	6.446.219.734
Partisi Toko	36.930.895.319		6.126.248.387	2.551.290.745	1.164.649.808	41.670.502.769
Sewa Pembiayaan						
Kendaraan Bermotor	818.136.364	(818.136.364)	-	-	-	-
Aset Dalam Penyelesaian	6.571.340.716		1.446.301.918	-	(1.164.649.808)	6.852.992.826
Total	389.350.488.406	(818.136.364)	44.096.826.238	6.630.127.476	62.262.622.500	488.261.673.304
Akumulasi Penyusutan						
Pemilikan Langsung						
Bangunan	9.162.192.478		4.750.083.044	-	-	13.912.275.522
Mesin dan Peralatan	31.854.870.554		3.153.758.104	113.336.906	-	34.895.291.752
Inventaris Kantor	19.872.168.722		3.001.971.917	49.296.867	-	22.824.843.772
Kendaraan Bermotor	6.882.187.852		275.122.651	3.617.857.190	-	3.539.453.313
Partisi Toko	24.080.957.887		5.694.785.248	2.412.947.901	-	27.362.795.234
Sewa Pembiayaan						
Kendaraan Bermotor	178.967.330	(178.967.330)	-	-	-	-
Total	92.031.344.823	(178.967.330)	16.875.720.964	6.193.438.864	-	102.534.659.593
Nilai buku neto	297.319.143.583					385.727.013.711

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Tangerang, Cikarang dan Serang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 23 tahun dan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2023 sampai 2036. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Nilai tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan per tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 60.030.425.709 dan Rp 55.070.211.959.

Nilai wajar aset tetap ditentukan berdasarkan penilai independen untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dengan rincian sebagai berikut:

- Laporan No. 00380/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2020 tanggal 31 Desember 2020 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan dan sarana pelengkap Perusahaan yang terletak di Jl. Kampung Teureup No. 122, Kelurahan Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Kabupaten Tangerang, Banten sebesar Rp 41.795.198.600.
- Laporan No. 00383/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2020 tanggal 31 Desember 2020 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar ruko Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman No. 6H, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat adalah sebesar Rp 3.775.725.000.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Nilai wajar aset tetap ditentukan berdasarkan penilai independen untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dengan rincian sebagai berikut: (Lanjutan)

3. Laporan No. 00384/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2020 tanggal 31 Desember 2020 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar ruko Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman No. 6I, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat sebesar Rp 3.788.912.700.
4. Laporan No. 00385/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2020 tanggal 31 Desember 2020 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar ruko Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman No. 6J, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat sebesar Rp 4.531.545.000.
5. Laporan No. 00068/2.0103-00/PP/05/0121/III/2021 tanggal 3 Maret 2021 dari KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan, nilai pasar tanah Perusahaan yang terletak di Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Kabupaten Tangerang, Banten pada tanggal 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 3.518.000.000.
6. Laporan No. 00068/2.0103-00/PP/05/0121/III/2021 tanggal 3 Maret 2021 dari KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan dan sarana pelengkap Perusahaan yang terletak di Kawasan Industri Modern Cikande, Jalan Utama Modern Industri, Blok D-5 dan D-6, Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Banten pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 49.590.400.000.
7. Laporan No. 00160/2.0072-00/PI/05/0022/1/III/2021 tanggal 22 Februari 2021 dari KJPP Felix Sutandar dan Rekan, nilai pasar tanah dan bangunan Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman No. 6, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 68.022.660.000.
8. Laporan No. 00161/2.0072-00/PI/05/0022/1/III/2021 tanggal 18 Februari 2021 dari KJPP Felix Sutandar dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan dan sarana pelengkap Perusahaan yang terletak di Jalan Palmerah Utara No. 12, 14 & 14A, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Kota Jakarta Barat pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 61.118.400.000.
9. Laporan No. 00381/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2020 tanggal 31 Desember 2020 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan dan sarana pelengkap yang terletak di Kawasan Industri Hyundai, Lippo Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 6, Desa Sukaresmi, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 40.556.006.500.
10. Laporan No. 00399/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/20209 tanggal 31 Desember 2020 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan, dan sarana pelengkap Entitas anak yang terletak di Jalan Siwelingi, Blok Duku Setu, Desa Bodesari, Kecamatan Plumbon, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 23.036.100.000.
11. Laporan No. 00386/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2020 tanggal 31 Desember 2020 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar, bangunan dan sarana pelengkap Perusahaan yang terletak di Jalan Utama Dewi Sri No.18, Kelurahan Kuta, Kecamatan Kuta pada tanggal 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 18.405.110.000.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Nilai wajar aset tetap ditentukan berdasarkan penilai independen untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dengan rincian sebagai berikut: (Lanjutan)

12. Laporan No. 00382/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2020 tanggal 31 Desember 2020 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan dan sarana pelengkap Perusahaan yang terletak di Kawasan Industri Hyundai, Lippo Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 3A, Desa Sukaresmi, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 43.512.860.000.

13. Laporan No. 00387/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2020 tanggal 31 Desember 2020 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan dan sarana pelengkap Perusahaan yang terletak di Kawasan Industri Hyundai, Lippo Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 3, Desa Cibatu, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 32.216.015.300.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap, sehingga tidak dilakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

Beban penyusutan dibebankan ke dalam beban pokok pendapatan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi untuk tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 30 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2020 (Diaudit)	30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
Beban Pokok Pendapatan	3.622.037.743	6.952.110.308	3.448.408.799
Beban Penjualan (Catatan 26)	2.074.151.899	3.988.723.190	2.001.225.870
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 27)	2.786.671.469	5.934.887.466	3.062.774.770
Total	8.482.861.111	16.875.720.964	8.512.409.439

Rincian aset tetap yang dijual sebagai berikut :

	30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)	30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
Biaya Perolehan		
Kendaraan Bermotor	12.545.455	105.013.636
Inventaris Kantor	-	1.180.000
Akumulasi Penyusutan	(10.715.910)	(106.193.636)
Nilai buku neto	1.829.545	-
Nilai Jual	4.000.000	50.227.273
Laba Penjualan Aset Tetap (Catatan 28)	2.170.455	50.227.273

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian aset tetap yang dihapuskan sebagai berikut :

	30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)	30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
Biaya Perolehan		
Inventaris Kantor	4.365.000	8.750.000
Fit Out	64.386.257	-
Akumulasi Penyusutan	<u>(32.113.446)</u>	<u>(2.187.504)</u>
Rugi Penghapusan Aset Tetap	<u><u>36.637.811</u></u>	<u><u>6.562.496</u></u>

Tanah, bangunan dan mesin digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank DBS Indonesia dan PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 15).

Aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu polis tertentu dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 331.639.400.776 dan Rp 284.257.464.682 pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020. Manajemen yakin bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

12. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi terdiri atas tanah dan bangunan yang dikuasai untuk kepentingan disewakan untuk memperoleh pendapatan sewa jangka panjang dan untuk kenaikan nilai. Rekonsiliasi nilai tercatat properti investasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Saldo awal tahun	8.399.400.000	70.624.222.499
Reklasifikasi	-	(62.262.622.500)
(Penurunan) kenaikan nilai wajar (Catatan 28 & 29)	-	37.800.001
Saldo akhir periode	<u><u>8.399.400.000</u></u>	<u><u>8.399.400.000</u></u>

Pada tahun 2020, Perusahaan mereklasifikasi properti investasi ke aset tetap berikut ini karena digunakan untuk kegiatan operasi Grup yaitu:

1. Tanah dan bangunan di Kawasan Industri Hyundai, Lippo Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 3A, Desa Sukaresmi, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.
2. Tanah dan bangunan di Jalan Utama Dewi Sri No. 18, Kelurahan Kuta.

Entitas Anak

LKS

Laporan No. 00397/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2020 tanggal 31 Desember 2020 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar bangunan dan sarana pelengkap PT Laminattech Kreasi Sarana yang terletak di Apartemen *Wang Residence Tower Upperhouse*, Lantai 23, Unit J, Jalan Panjang Kav. 18, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 4.758.000.000.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

12. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

LKS (Lanjutan)

Laporan No. 00395/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2020 tanggal 31 Desember 2020 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar bangunan dan sarana pelengkap PT Laminattech Kreasi Sarana yang terletak di Apartemen Puri Mansion, *Tower C*, Lantai 29, Unit K1 dan L1, Jalan Lingkar Luar Barat Puri Mansion, Kelurahan Tanjung Duri Kosambi, Kecamatan Cengkareng pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp1.820.700.000.

Laporan No. 00396/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2020 tanggal 31 Desember 2020 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar bangunan dan sarana pelengkap PT Laminattech Kreasi Sarana yang terletak di Apartemen Puri Mansion, *Tower C*, Lantai 29, Unit M1 dan N1, Jalan Lingkar Luar Barat Puri Mansion, Kelurahan Tanjung Duri Kosambi, Kecamatan Cengkareng pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 1.820.700.000.

Pengakuan pendapatan sewa properti investasi diatas adalah masing-masing sebesar nihil pada periode 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 .

Properti investasi telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu polis tertentu dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 600.000.000 pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020. Manajemen yakin bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

13. JAMINAN

	30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2020 (Diaudit)
Proyek	5.160.278.811	6.024.330.174
Sewa	2.774.856.035	2.721.858.835
Bank Garansi	673.598.699	673.598.699
Lain - lain	975.771.433	3.309.826.038
Total	<u>9.584.504.978</u>	<u>12.729.613.746</u>

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2020 (Diaudit)
Taksiran tagihan pajak penghasilan (Catatan 9f)	2.329.954.501	5.994.360.955
Perangkat Lunak - Neto	3.663.866.179	5.090.903.874
Aset tidak lancar - lainnya	1.000.000.000	-
Total	<u>6.993.820.680</u>	<u>11.085.264.829</u>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

15. UTANG BANK

a. Utang Bank Jangka Pendek

	30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2020 (Diaudit)
PT Bank Central Asia Tbk	117.725.571.322	55.257.951.120
PT Bank Pan Indonesia Tbk	73.183.605.646	54.800.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	41.000.000.000	41.000.000.000
PT Bank UOB Indonesia	4.730.011.837	2.450.986.704
Total	<u>236.639.188.805</u>	<u>153.508.937.824</u>

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris No. 26 tanggal 4 Mei 2006 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Pan Indonesia Tbk untuk keperluan modal kerja berupa pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 14.000.000.000. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan Akta Pengubahan XVI terhadap Perjanjian Kredit dengan memakai Jaminan No. 57 tanggal 19 Mei 2021 notaris Eliwaty Tjitra, S.H., fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 4 Mei 2022. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,50% - 9,75% dan 9,75% - 10,25% pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 13.183.605.646 dan nihil.

Berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 3 November 2009 dan telah diperpanjang dengan Akta Perubahan XIII terhadap Perjanjian Pemberian Fasilitas Letter of Credit No. 58 tanggal 19 Mei 2021 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Sight LC dan/atau Usance LC dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar USD 800.000 dan Sublimit Trust Receipt (TR) dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 3.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 4 Mei 2022. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,50% - 9,75% dan 9,75% - 10,25% pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar nihil.

Berdasarkan Akta Notaris No. 08 tanggal 5 Mei 2014 dan telah diperpanjang dengan Akta Pengubahan VIII terhadap Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 59 tanggal 19 Mei 2021 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Berulang (PB) dengan jumlah maksimum pinjaman Rp 60.000.000.000 dan fasilitas sublimit letter of credit dalam bentuk sight LC dan/atau Usance LC dengan jumlah maksimum pinjaman USD 700.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 4 Mei 2022. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 8,00% - 9,75% dan 8,00% - 10,25% pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 60.000.000.000.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

15. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris No. 132 tanggal 27 Juni 2016 dan telah diperpanjang dengan Akta Perubahan V No. 60 tanggal 19 Mei 2021 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman bank garansi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 5.000.000.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 4 Mei 2022.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Dua bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001, RW 04 milik Perusahaan seluas 905 m² sesuai dengan Sertifikat Hak Bangunan No. 1005 dan 1155.
2. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Letjend S. Parman No. 6H, 6I dan 6J sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00914, 909 dan 1908 atas nama Perusahaan.
3. Satu bidang tanah yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 12 milik Perusahaan seluas 291 m² sesuai dengan Sertifikat Hak Bangunan No. 2581.
4. Satu bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 14A Milik Perusahaan seluas 1.203 m² sesuai dengan Sertifikat Hak dan Bangunan No. 00992.
5. Satu bidang tanah yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 14 milik Perusahaan seluas 325 m² sesuai dengan Sertifikat Hak dan Bangunan No.02314.
6. Barang-barang yang diimport senilai Rp 7.400.000.000.
7. Piutang usaha milik Perusahaan senilai Rp 16.000.000.000.
8. Piutang usaha milik Perusahaan senilai Rp 60.000.000.000.
9. Margin Deposit sebesar 0% (nol persen) yang akan berlaku jika nilai kurs dollar Amerika Serikat (USD) terhadap rupiah tidak melebihi Rp 12.000, jika nilai kurs dollar Amerika Serikat (USD) terhadap rupiah melebihi Rp 12.000, maka Perusahaan wajib menyetero kekurangannya sesuai dengan kurs yang ditetapkan oleh bank.

Entitas anak

PT Vivere Multi Kreasi

Berdasarkan Akta Notaris Perjanjian Kredit denganmemakai jaminan No. 138 dan 139 tanggal 24 Mei 2012 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Pan Indonesia Tbk untuk keperluan modal kerja. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan perpanjangan terakhir Akta Perubahan IX terhadap perjanjian kredit dengan memakai Jaminan No. 55 dan 56 tanggal 19 Mei 2021 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., dengan rincian sebagai berikut:

1. Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 6.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 24 Mei 2022. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,50% - 9,75% dan 9,75% - 10,25% pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar nihil.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

15. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Vivere Multi Kreasi (Lanjutan)

2. Pinjaman Berulang (PB) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 4.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah di perpanjang sampai dengan 24 Mei 2022. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,50% - 9,75% dan 9,75%-10,25% pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar nihil.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Dua bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001, RW 04 milik Perusahaan seluas 905 m² sesuai dengan Sertifikat Hak Bangunan No. 1005 dan 1155.
2. *Corporate Guarantee* atas nama Perusahaan.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- a. Bertindak sebagai penjamin (*borg*) atas hutang pihak ketiga dan/atau menjaminkan harta kekayaan entitas anak untuk pihak lain, kecuali yang telah ada pada saat penandatanganan perjanjian kredit;
- b. Meminjam dari atau meminjamkan uang kepada pihak lain, selain yang bertalian dengan usaha sehari-hari;
- c. Menggunakan fasilitas kredit yang diterima selain dari tujuan dan keperluan yang telah disepakati sebelumnya;
- d. Menjual atau menyetujui untuk menjual sebagian atau seluruh asset perusahaan kecuali untuk transaksi normal yang berhubungan dengan bisnis Perusahaan;
- e. Menarik modal yang disetor;
- f. Menyewa/menjual/mengoper/memindahkan atau menjaminkan kepada bank lain atau pihak lain juga tanah dan bangunan yang telah dijaminkan kepada bank berdasarkan perjanjian kredit;
- g. Melakukan pembayaran hutang yang dipercepat yang tidak berhubungan dengan operasi normal Perusahaan;
- h. Memberikan pinjaman kepada pemegang saham;
- i. Membubarkan badan hukum perusahaan atau berjanji untuk mengizinkan setiap merger, penggabungan atau restrukturisasi kembali, yang mana keseluruhannya mengubah bentuk atau kepemilikan saham perusahaan;
- j. Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan untuk kepentingan pihak lain, kecuali yang telah ada pada saat perjanjian kredit ditandatangani; dan
- k. Melakukan investasi diluar bidang usaha.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

15. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris No. 182 tanggal 24 Agustus 2015 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Revolving Rekening Koran dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 30.000.000.000. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan Surat Adendum VII Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor : CDO.JSD/0474/KMK/2015 tanggal 28 April 2020 dan berlaku sampai dengan 23 Maret 2022. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,50% pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 30.000.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 89 tanggal 15 November 2016 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman non-cash loan bank garansi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 9.000.000.000. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan Surat Adendum V Perjanjian Pemberian Fasilitas *Non-Cash Loan* Nomor : R05.JSD/0606/NCL/2016 tanggal 28 Mei 2021 dan berlaku sampai dengan 14 November 2021.

Fasilitas pinjaman ini tersebut dijamin dengan :

1. Tanah dan bangunan pabrik di Kawasan Industri Modern Cikande, Jalan Utama Modern Industri Blok D5-D6 Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Propinsi Banten, dengan bukti kepemilikan yaitu Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 412/Barengkok – 422/Barengkok atas nama Perusahaan.
2. Piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 58.000.000.000.
3. Persediaan milik Perusahaan sebesar Rp 30.000.000.000.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

1. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar;
2. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan yang diagunkan kepada pihak lain;
3. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan termasuk di dalamnya perubahan pemegang saham, permodalan dan nilai saham;
4. Memindah-tanggalkan barang agunan;
5. Melunasi hutang perusahaan kepada pemilik/pemegang saham;
6. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit Perusahaan;
7. Melakukan praktek usaha dengan pihak lain diluar kewajaran usaha.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

15. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Entitas anak

PT Laminotech Kreasi Sarana

Berdasarkan Akta Notaris No. 339 tanggal 29 Desember 2015 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. entitas anak memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan telah diperpanjang dengan Adendum VII Perjanjian Kredit Modal Kerja dengan No. CDO.JSD/0749/KMK/2015 Akta No. 339 tanggal 28 April 2020 dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 11.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 23 Maret 2022. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 11,75% pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 11.000.000.000.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan pabrik di Kawasan Industri Modern Cikande, Jalan Utama Modern Industri Blok D5-D6 Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Propinsi Banten, dengan bukti kepemilikan yaitu Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 412/Barengkok – 422/Barengkok atas nama Perusahaan.
2. Piutang usaha milik entitas anak sebesar Rp 5.000.000.000.
3. Persediaan milik entitas anak sebesar Rp 15.000.000.000.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

1. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar;
2. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan yang diagunkan kepada pihak lain;
3. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan termasuk di dalamnya perubahan pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham, kecuali peningkatan modal perusahaan tanpa merubah komposisi pemegang saham, cukup memberitahukan secara tertulis kepada Bank dalam jangka waktu 30 hari setelah peningkatan modal tersebut dilakukan;
4. Mengambil bagian deviden atau modal untuk kepentingan di luar usaha dan kepentingan pribadi;
5. Memindah-tangankan barang agunan kecuali untuk kegiatan usaha yang wajar;
6. Melunasi hutang Perusahaan kepada pemilik/pemegang saham;
7. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit Perusahaan;

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris No. 165 tanggal 19 Agustus 2016 dari Notaris Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MAk, MH, MKn, perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dan mengambil alih fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk. Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang selama satu tahun sampai dengan 19 November 2021 dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan (SPPJ) No. 01906 tanggal 26 Juni 2020 dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 20.000.000.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 November 2020 sampai dengan 19 November 2021. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 8,50% - 9,75% dan 8,50% - 10,25% pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 7.854.916.167 dan Rp 6.836.202.487.

2. Fasilitas *Time Loan Revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 64.000.000.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 November 2020 sampai dengan 19 November 2021. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,75% - 10,25% dan 10,25% pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 62.415.799.298 dan Rp 24.000.000.000.

3. Fasilitas *Omnibus Standby Letter of Credit*, BG, L/C, SKBDN, *Forward Line* untuk pembukaan bank garansi, *Letter of Credit*, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri serta *hedging* dengan jumlah fasilitas maksimum USD 10.000.000 dengan *Sublimit Time Loan Revolving* sebesar Rp 66.000.000.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 November 2020 sampai dengan 19 November 2021. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 8,50% - 9,75% dan 8,50% - 10,25% pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 32.000.000.000 dan Rp 8.650.000.000.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 65.000.000.000.
2. Persediaan milik Perusahaan sebesar Rp 30.000.000.000.
3. Jaminan Perusahaan oleh PT Laminattech Kreasi Sarana dan PT Vivere Multi Kreasi.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut juga dijamin dengan jaminan atas nama Perusahaan:

1. 8 bidang tanah dan 1 unit bangunan yang terletak di Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 9.405 m².
2. Tanah dan bangunan yang terletak di kawasan Industri Lippo City Blok C1/3, C1/3A dan C1/6, Cikarang, Sukaresmi, LemahAbang, Bekasi, Jawa Barat sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2784, 82 dan 83 atas nama perusahaan.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

15. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut juga dijamin dengan jaminan atas nama Perusahaan:
(Lanjutan)

3. 1 bidang tanah yang terletak di Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 634 m².

Financial Covenant :

1. Rasio Debt Service Coverage atau DSC (EBITDA + ORI) lebih dari 1 kali
2. Rasio Debt to Equity maksimal 2 kali

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- a. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikat diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan debitor kepada pihak lain.
- b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- c. Apabila debitor berbentuk badan :
 - i. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
 - ii. Mengubah status kelembagaan;
 - iii. Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.

Entitas Anak

PT Vivere Multi Kreasi

Berdasarkan Akta Notaris No. 167 tanggal 19 Agustus 2016 dari Notaris Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MAK, MH, MKn, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dan mengambil alih fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk. Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang selama satu tahun sampai dengan 19 Agustus 2021 dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu Sementara (SPPJS) No. 6700/SPPJS/SLK/2020 tanggal 13 Agustus 2020 dan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) No. 00261/WSA/SPPJ/2020 tanggal 18 September 2020 dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 5.000.000.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 Agustus 2020 sampai dengan 19 Agustus 2021. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,50% dan 10,50%-10,75% pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar nihil.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

15. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Vivere Multi Kreasi (Lanjutan)

2. Fasilitas Time Loan Revolving dengan jumlah maksimum sebesar Rp 7.500.000.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 Agustus 2020 sampai dengan 19 Agustus 2021. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,50% dan 10,50%-10,75% pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 7.500.000.000.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Piutang usaha milik entitas anak sebesar Rp 15.000.000.000.
2. Persediaan milik entitas anak sebesar Rp 15.000.000.000.
3. Jaminan perusahaan oleh PT Gema Grahasarana Tbk dan PT Laminattech Kreasi Sarana

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut juga dijamin dengan jaminan atas nama Perusahaan:

1. 8 bidang tanah dan 1 unit bangunan yang terletak di Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 9.405 m².
2. Tanah dan bangunan yang terletak di kawasan Industri Lippo City Blok C1/3, C1/3A dan C1/6, Cikarang, Sukaresmi, LemahAbang, Bekasi, Jawa Barat sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2784, 82 dan 83 atas nama Perusahaan.
3. 1 bidang tanah yang terletak di Kp. Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 634 m².

Financial Covenant :

1. Rasio TIER (EBITDA) lebih dari 1 kali
2. Rasio Debt to Equity (hanya memperhitungkan hutang berbunga) maksimal 4 kali

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- a. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan debitor kepada pihak lain.
- b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- c. Apabila debitor berbentuk badan:
 - i. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
 - ii. Mengubah status kelembagaan;
 - iii. Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.

PT Laminattech Kreasi Sarana

Berdasarkan Akta Notaris No. 166 tanggal 19 Agustus 2016 dari Notaris Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MAK, MH, MKn, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dan mengambil alih fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

15. UTANG BANK (Lanjutan)

b. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Laminotech Kreasi Sarana (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang selama satu tahun sampai dengan 19 Agustus 2021 dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu Sementara (SPPJS) No. 06699/SPPJS/SLK/2020 tanggal 13 Agustus 2020 dan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) No. 00262/WSA/SPPJ/2020 tanggal 18 September 2020 dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 3.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 Agustus 2020 sampai dengan 19 Agustus 2021. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,50% dan 10,50% - 10,75% pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar nihil.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Piutang usaha milik entitas anak sebesar Rp 20.000.000.000.
2. Persediaan milik entitas anak sebesar Rp 7.000.000.000.
3. Jaminan Perusahaan oleh PT Gema Grahasarana Tbk dan PT Vivere Multi Kreasi.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut juga dijamin dengan jaminan atas nama Perusahaan:

1. 8 bidang tanah dan 1 unit bangunan yang terletak di Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 9.405 m².
2. Tanah dan bangunan yang terletak di kawasan Industri Lippo City Blok C1/3, C1/3A dan C1/6, Cikarang, Sukaresmi, LemahAbang, Bekasi, Jawa Barat sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2784, 82 dan 83 atas nama Perusahaan.
3. 1 bidang tanah yang terletak di Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 634 m².

Financial Covenant :

1. Rasio TIER (EBITDA) lebih dari 1 kali
2. Rasio Debt to Equity maksimal 3 kali

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- a. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan debitor kepada pihak lain.
- b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- c. Apabila debitor berbentuk badan:
 - i. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
 - ii. Mengubah status kelembagaan;
 - iii. Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

15. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Aida Rattan Industry

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 0950/PK/SLK/2016 tanggal 13 Desember 2016 dan telah diperpanjang dengan Surat Pemberitahuan Jangka Waktu Sementara (SPPJS) No. 04910/SPPJS/SLK/2020 tanggal 12 Juni 2020 dan Surat Pemberitahuan Jangka Waktu (SPPJ) No. 00136/WSA/SPPJ/2020 tanggal 8 Juli 2020, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 6.000.000.000, fasilitas ini berlaku sampai dengan 14 Juni 2021. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 12,00% dan 12,00% - 12,50% per tahun pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 5.653.855.857 dan Rp 5.954.748.633.

2. Fasilitas Time Loan Revolving dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 2.500.000.000, fasilitas ini berlaku sampai dengan 14 Juli 2021. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 11,75% dan 11,75% - 12,25% per tahun pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 2.301.000.000 dan Rp 2.317.000.000.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut juga dijamin dengan:

1. Sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3/Bodesari, terletak dalam propinsi Jawa Barat, Kabupaten Cirebon, Kecamatan Plumbon, Desa Bodesari, setempat dikenal sebagai Blok Duku Setu, seluas 9.380 m² terdaftar atas nama PT AIDA Rattan Industry berkedudukan di Cirebon berikut bangunan dan segala sesuatu yang telah dan atau akan didirikan, ditanam dan ditempatkan di atas tanah tersebut yang menurut sifatnya, peruntukannya dan undang-undang dianggap sebagai barang tidak bergerak, tidak ada yang dikecualikan.
2. Jaminan Perusahaan oleh PT Laminattech Kreasi Sarana, minimum sebesar Rp 8.500.000.000.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- a. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan debitor kepada pihak lain.
- b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- c. Apabila debitor berbentuk badan:
 - i. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
 - ii. Mengubah status kelembagaan;
 - iii. Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

15. UTANG BANK (Lanjutan)

b. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Prasetya Gema Mulia

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 00052/PK/WSA/2021 tanggal 26 April 2021, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 26 April 2021 sampai dengan 26 April 2022. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,00% dan pada tanggal 30 Juni 2021

Saldo pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar nihil.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut juga dijamin dengan: Sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3/Bodesari, terletak dalam propinsi Jawa Barat, Kabupaten Cirebon, Kecamatan Plumbon, Desa Bodesari, setempat dikenal sebagai Blok Duku Setu, seluas 9.380 m² terdaftar atas nama PT AIDA Rattan Industry berkedudukan di Cirebon.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- a. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan debitor kepada pihak lain.
- b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- c. Apabila debitor berbentuk badan:
 - i. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
 - ii. Mengubah status kelembagaan;

PT Bank DBS Indonesia

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 5 Juli 2019 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., dan telah diperpanjang dengan Surat Persetujuan Sementara Perubahan Pasal-Pasal Perjanjian Fasilitas Perbankan Tentang Jangka Waktu Fasilitas Perbankan No. 6367/VI/DBSI/IBG-JKT/2021 tanggal 24 Juni 2021 dan Surat Perubahan Kedua atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 164/PFPA-DBSI/VII/3-4/2021 tanggal 13 Juli 2021. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dan dengan rincian sebagai berikut:

Revolving Credit Facility (RCF) dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 6.000.000.000, fasilitas ini berlaku 6 Juli 2021 sampai dengan 5 Juli 2022. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,35% pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

15. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Saldo pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 sebesar nihil.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut juga dijamin dengan jaminan atas nama Perusahaan:

Sebidang tanah Hak Guna Bangunan, seluas 1.675m² yang terletak di Jalan Kampung Teureup RT 005/02 Desa Sukaharja, Kec Pasarkemis, Kab Tangerang, Provinsi Banten.

Financial Covenant :

1. Rasio Debt to Equity maksimal 3 kali
2. Rasio Debt Service Cover atau DSC (EBITDA + ORI) maksimal 1,25 kali pada tiap triwulan
3. Penurunan Net Worth tidak boleh lebih dari 10%

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- a. Mengubah susunan pemegang saham nasabah apabila perubahan tersebut terhadap lebih dari 51% jumlah saham dengan hak suara sah atau dalam persentase lainnya yang berakibat kepada berubahnya pengendalian atas nasabah.
- b. Mengubah bentuk atau status hukum nasabah, melikuidasi, meleburkan, menggabungkan, mengambil alih/membubarkan atau melakukan hal lain untuk kepentingan krediturnya termasuk mengeluarkan saham-saham baru atau menjual saham-saham yang telah ada, hak opsi, waran atau instrumen-instrumen sejenis lainnya.
- c. Membuat atau menandatangani sesuatu perjanjian yang bersifat material yang menguntungkan anggota direksi, dewan komisaris atau pemegang saham nasabah atau pihak-pihak yang terkait dengan pihak yang disebutkan sebelumnya.
- d. Mengakibatkan atau menyetujui untuk mengakibatkan terjadinya pembelanjaan modal (Capital Expenditure) sampai jumlah di atas Rp 5.000.000.000.
- e. membagikan atau membayar dividen dalam bentuk apapun kepada para pemegang saham nasabah apabila rasio pembayaran dividen tersebut lebih dari 30%
- f. mengubah jenis usaha.
- g. membayar hutangnya kepada para pemegang saham, direktur, komisaris dan induk atau anak perusahaan nasabah dalam bentuk apapun juga yang sekarang telah ada maupun yang akan timbul dikemudian hari, dimana ketentuan ini berlaku dalam hal nasabah tidak dapat memenuhi ketentuan finansial yang disyaratkan bank.
- h. mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang.
- i. mengikatkan diri sebagai penjamin (borg) terhadap pihak ketiga
- j. memindahtangankan sebagian besar aset (major aset) atau aset penting (material aset) atau perusahaan dalam bentuk atau dengan nama apapun juga dan dengan maksud apapun juga kepada pihak ketiga.
- k. membuat atau memberikan izin untuk dibuatkan pengalihan hak secara fidusia, surat pengakutan hutang, hak tanggungan, pembebanan biaya (baik biaya tetap atau mengambang) gadai, atau penjamin lain atau perjanjian atau pengaturan lain yang pada intinya mempunyai pengaruh yang sama terhadap kekayaan atau hak-hak yang timbul dari tagihan nasabah, selain jaminan diberikan kepada bank (jika ada) atau yang telah mendapatkan persetujuan tertulis dari bank.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

15. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris No. 04 tanggal 3 April 2020 dari Notaris Sulistyaningsih, S.H. dan telah diperpanjang dengan Surat Peretujuan Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit No. 2021/CMB-CSS/III/09 tertanggal 25 Maret 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dan dengan rincian sebagai berikut:

Pre-Export Financing (PEF) dengan pinjaman maksimum sebesar Rp 35.000.000.000 dengan sublimit fasilitas *Pre-Export Financing*, *Invoice Financing*, dan Bank Guarantee, fasilitas ini berlaku 3 April 2021 sampai dengan 3 April 2022. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,75% dan 9,75% - 10,00% pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember masing-masing sebesar nihil.

Entitas Anak

PT Vivere Multi Kreasi

Berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 3 April 2020 dari Notaris Sulistyaningsih, S.H. dan telah diperpanjang dengan Surat Perubahan Perjanjian Kredit No. 293/03/2021 tertanggal 26 Maret 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dan dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas Letter Of Credit (LC) dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan pinjaman maksimum sebesar Rp 9.000.000.000 dengan sublimit fasilitas *Trust Receipt* (TR), *Clean Trust Receipt* (CTR), dan *Invoice Financing* (IF). Fasilitas *Foreign Exchange* (FX) dengan pinjaman maksimum USD 500.000, fasilitas ini berlaku 3 April 2021 sampai dengan 3 April 2022. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,75% dan 9,75% - 10,00% pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar nihil.

PT Prasetya Gemamulia

Berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 3 April 2020 dari Notaris Sulistyaningsih, S.H. dan telah diperpanjang dengan Surat Perubahan Perjanjian Kredit No. 295/03/2021 tertanggal 26 Maret 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dan dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas Letter Of Credit (LC) dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan pinjaman maksimum sebesar Rp 5.000.000.000 dengan sublimit fasilitas *Trust Receipt* (TR), *Clean Trust Receipt* (CTR), dan *Invoice Financing* (IF). Fasilitas *Foreign Exchange* (FX) dengan pinjaman maksimum USD 500.000, fasilitas ini berlaku 3 April 2021 sampai dengan 3 April 2022. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,75% dan 9,75% - 10,00% pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

b. Utang Bank Jangka Panjang

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris No. 05 tanggal 5 September 2017 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Panjang (PJP) dengan jumlah maksimal 85% dari nilai dokumen pencairan pinjaman yaitu maksimum sebesar Rp 21.500.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 5 September 2028 termasuk jangka waktu penarikan (*draw down period*) dan masa tenggang (*grace period*) selama 18 bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar masing-masing 9,50% - 9,75% dan 9,75% - 10,25% pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 12.032.770.497.

Berdasarkan Akta Notaris No. 127 tanggal 27 Desember 2017 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Panjang (PJP) dengan jumlah maksimal 85% dari nilai dokumen pencairan pinjaman yaitu maksimum sebesar Rp 6.150.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 27 Desember 2028. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,50% - 9,75% dan 9,75% - 10,25% pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 5.149.233.976 dan Rp 5.187.405.449.

Berdasarkan Akta Notaris No. 62 tanggal 25 Januari 2018 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Panjang (PJP) dengan jumlah maksimal 85% dari nilai dokumen pencairan yaitu maksimum sebesar Rp 3.950.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 25 Januari 2029. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,50% - 9,75% dan 9,75% - 10,25% pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 3.317.412.268 dan Rp 3.341.618.255.

Berdasarkan Akta Notaris No. 24 tanggal 23 Maret 2018 dari Notaris Endang Moeliani, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Panjang (PJP) dengan jumlah maksimal 90% dari nilai dokumen pencairan yaitu maksimum sebesar Rp 28.215.000.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 23 Maret 2029. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,50% - 9,75% dan 9,75% - 10,25% pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 24.142.920.161 dan Rp 24.313.651.672.

Berdasarkan Akta Notaris No. 438 tanggal 5 September 2018 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Panjang (PJP) dengan jumlah maksimal 64,62% dari nilai dokumen pencairan yaitu maksimum sebesar Rp 9.370.000.000 Fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 5 September 2029. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,50% - 9,75% dan 9,75% - 10,25% pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

15. UTANG BANK (Lanjutan)

b. Utang Bank Jangka Panjang

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Saldo pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 8.347.915.783.

Berdasarkan Akta Notaris No. 90 tanggal 24 Oktober 2018 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap Modal Angsuran (PTMA) dengan jumlah sebesar Rp 30.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 25 Oktober 2024. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,50% - 9,75% dan 9,75% - 10,25% pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 21.657.993.276 dan Rp 22.116.721.790.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Dua bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001, RW 04 milik Perusahaan seluas 905 m² sesuai dengan Sertifikat Hak Bangunan No. 1005 dan 1155.
2. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Letjend S. Parman No. 6H, 6I dan 6J sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00914, 909 dan 1908 atas nama Perusahaan.
3. Satu bidang tanah yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 12 milik Perusahaan seluas 291 m² sesuai dengan Sertifikat Hak Bangunan No. 2581.
4. Satu bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 14A Milik Perusahaan seluas 1.203 m² sesuai dengan Sertifikat Hak dan Bangunan No. 00992.
5. Satu bidang tanah yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 14 milik Perusahaan seluas 325 m² sesuai dengan Sertifikat Hak dan Bangunan No. 02314.
6. Barang-barang yang diimport senilai Rp 7.400.000.000.
7. Piutang Usaha milik Perusahaan senilai Rp 60.000.000.000.
8. Piutang Usaha milik Perusahaan senilai Rp 60.000.000.000.
9. Margin Deposit sebesar 0% (nol persen) yang akan berlaku jika nilai kurs dollar Amerika Serikat (USD) terhadap rupiah tidak melebihi Rp 12.000, jika nilai kurs dollar Amerika Serikat (USD) terhadap rupiah melebihi Rp 12.000, maka Perusahaan wajib menyetor kekurangannya sesuai dengan kurs yang ditetapkan oleh bank.

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris No. 41 tanggal 20 Januari 2020 dari Notaris Satria Amiputra A., SE, Ak., S.H., MAK., MH., MKn., diatas, Perusahaan juga memperoleh fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 26.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 26 Juni 2030. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,50% - 9,75% dan 10,25% pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 26.000.000.000.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG USAHA

	30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2020 (Diaudit)
Pihak Ketiga		
Virgo Laminates Limited	8.685.361.081	5.749.012.096
PT Kembangan Maju Sejati	6.022.295.412	3.066.308.547
Suzhou Heju Decoration Hpl Co., Ltd	4.879.103.147	8.365.959.219
Taz Corporation SDN BHD	3.338.094.846	3.030.999.754
PT Grand Dinamika Manufacturing	3.077.418.094	1.083.629.377
Steelcase Asia Pacific	2.615.314.727	10.016.013.762
CV Berkah	2.194.009.163	2.530.418.757
PT Sumber Setia Abadi	2.019.525.982	1.332.900.534
PT Sapphire Lighting	1.936.638.868	188.293.076
Lin An Migo Import & Export Co	1.755.791.770	6.041.898.553
PT Surya Marga Luhur	1.702.469.259	-
Wilsonart (Thailand) Co., Ltd.	1.594.768.887	3.160.192.844
PT Surya Intan Sentana Jaya	1.587.385.541	1.169.391.617
PT Arint Premium Fitting	1.477.941.581	194.094.001
PT Prima Tata Solusindo	1.393.451.234	1.038.605.905
Milliken Holdings	1.263.566.355	35.361.925
PT Epcon Graha Guna	1.250.374.374	-
Toko Sumber Cahaya	1.208.140.416	920.154.500
Maica Laminates Sdn Bhd	1.130.456.064	54.137.242
PT Dwitunggal Karunia Gemilang	1.082.978.600	-
Jeb International Ltd	1.069.498.051	1.175.014.462
PT Propan Raya ICC	1.063.064.685	387.366.605
Wintech Metal Processing SDN BHD	663.528.072	1.666.346.536
Shenzen Onetouch Business Service Ltd	658.882.991	1.374.694.032
PT Ciptagraha Mitra	615.341.129	1.025.917.203
PT Eakon Pratama Solusindo	309.343.061	2.749.852.599
PT Bhineka Ciria Artana	301.927.220	1.021.095.550
PT Eterniti Sarana Berkas	279.230.338	1.622.257.452
PT Matt Gloss Matter	151.753.260	1.604.935.603
Foshan Wision Furniture Manufacturing Co Ltd	128.524.508	1.588.073.062
PT Sarana Energi Listrikindo Manunggal	74.412.548	1.086.900.076
PT Wingley Setia Jaya	2.606.000	1.732.305.660
PT Roxy Prima Indoproducts	-	1.807.959.975
PT Matahari Alka	-	2.720.119.270
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	74.092.517.607	58.310.003.348
Total	129.625.714.871	131.777.643.343

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian berdasarkan umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2020 (Diaudit)
Lancar	32.449.817.140	32.465.970.458
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai :		
1 sd 30 hari	50.895.954.808	47.739.681.269
31 sd 60 hari	10.775.806.569	22.361.842.686
61 sd 90 hari	4.688.769.133	2.288.823.194
> 90 hari	30.815.367.221	26.921.325.736
Total	<u>129.625.714.871</u>	<u>131.777.643.343</u>

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, utang usaha Perusahaan dan entitas anak didenominasikan di dalam mata uang sebagai berikut:

	30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2020 (Diaudit)
Rupiah	89.013.706.906	72.958.256.675
Dolar AS	28.352.675.467	37.040.449.129
Yuan Cina	9.280.455.596	19.843.781.276
Dolar Singapura	1.573.148.445	1.108.701.199
Euro	1.373.505.849	795.784.778
Dolar Australia	32.222.608	30.670.286
Total	<u>129.625.714.871</u>	<u>131.777.643.343</u>

17. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka proyek yang telah diterima dari pelanggan dan penerima jasa di mana barang belum diserahkan atau jasa belum diberikan serta pendapatan sewa diterima di muka.

	30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2020 (Diaudit)
Pihak Ketiga		
PT Tirta Investama	3.545.000.000	48.200.000.000
JO.SHIMIZU - Bangun Cipta Mega Kuningan Project	2.725.000.000	-
Indonesia Investment Authority	2.270.280.000	-
Out For Space GmbH	1.779.351.726	397.042.331
PT Barito Pacific	1.655.000.000	-
PT Batara Mega Krida Kencana	1.517.113.880	-
Sub-total (Dipindahkan)	<u>13.491.745.606</u>	<u>48.597.042.331</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UANG MUKA PELANGGAN (Lanjutan)

	30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2020 (Diaudit)
Pihak Ketiga		
Sub-total (Dipindahkan)	13.491.745.606	48.597.042.331
PT Bank Central Asia Tbk	1.405.795.400	413.411.200
PT Karya Perdana Baru	1.364.182.650	-
PT Selat Niagatma	1.202.919.750	-
PT Huawei Tech Investment	1.181.060.000	-
Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	925.227.273	-
PT Panorama Bangun Lestari	736.000.000	736.000.000
PT Perintis Dinamika Sekatama	679.784.506	304.542.000
Dillon Davis Inc	563.369.151	563.369.151
PT Panca Jaya Setia	528.127.800	-
PT Shopee International Indonesia	516.600.000	1.374.750.000
PT Wira Pamungkas Pariwisata (M Group)	469.966.000	1.356.596.422
PT Bayer Indonesia	155.109.200	1.239.632.000
PT Fujitsu Indonesia	139.875.488	1.296.182.400
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	460.011	947.975.231
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	-	1.931.477.200
PT Suvarna Land	-	1.393.292.825
Direktorat Jendral Industri Agro	-	661.816.000
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 500 juta)	5.194.334.942	6.317.325.264
Sub-total	28.554.557.777	67.133.412.024
Pihak berelasi (Catatan 31)	20.835.000	-
Total	28.575.392.777	67.133.412.024

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan kepada karyawan yang telah mencapai usia pensiun yang 55 tahun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Berdasarkan Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. KEP-128/KM-10/2008 tanggal 16 Juli 2008.

Penyisihan imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, tersebut di atas merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuaris Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Tubagus Syafril dan Amran Nangasan, sesuai laporan aktuaris pada tanggal 1 Februari 2021 dan 28 Januari 2020 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Rekonsiliasi liabilitas estimasi imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2020 (Diaudit)
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	81.733.528.156	75.246.087.105
Nilai wajar aset program	(37.228.777.693)	(36.273.761.568)
Total	<u>44.504.750.463</u>	<u>38.972.325.537</u>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2020 (Diaudit)
Saldo awal	75.246.087.105	75.639.864.810
Penyisihan selama tahun berjalan	6.175.266.770	12.401.525.135
Pengukuran Kembali :		
Perubahan Asumsi	2.421.054.231	444.350.296
Pengalaman	(2.108.879.950)	(6.554.842.594)
Pembayaran Manfaat	-	(6.684.810.542)
Saldo Akhir	<u>81.733.528.156</u>	<u>75.246.087.105</u>

Perubahan nilai wajar dari *plan asset* sebagai berikut :

	30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2020 (Diaudit)
Saldo awal	36.273.761.568	38.776.691.605
luran yang dibayarkan dalam tahun berjalan	1.165.242.335	2.749.842.858
Biaya bunga	1.567.746.778	3.210.720.517
Pembayaran Manfaat	-	(6.684.810.542)
Keuntungan/kerugian aktuarial pada plan aset	(1.777.972.988)	(1.778.682.870)
Saldo Akhir	<u>37.228.777.693</u>	<u>36.273.761.568</u>

Beban imbalan kerja karyawan yang dibebankan dan disajikan sebagai akun "Imbalan kerja karyawan" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2020 (Diaudit)
Biaya jasa kini	3.518.673.989	6.567.168.895
Biaya bunga		
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	2.656.592.779	5.834.356.240
Aset Program	(1.567.746.778)	(3.210.720.517)
Total	<u>4.607.519.990</u>	<u>9.190.804.618</u>

Beban imbalan kerja disajikan dalam akun beban umum dan administrasi (Catatan 27).

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Asumsi dasar Grup yang digunakan pada perhitungan aktuaria pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut, antara lain:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Tingkat mortalita	TMI-IV 2019	TMI-IV 2019
Tingkat diskonto	6,24%-6,86%	6,24%-6,86%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	9%	9%
Umur pensiun (tahun)	55	55

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai dan cukup untuk menutupi jika terjadi pemutusan hubungan kerja.

Kategori utama plan aset sebagai presentase nilai wajar plan aset tersebut pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Reksadana pasar uang	100%	100%

Kewajiban imbalan pasti – sensitivitas analisis

Dampak terhadap nilai kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuaria, menganggap semua asumsi lainnya konstan, disajikan dalam tabel di bawah:

Asumsi Aktuaria	Penjelasan kemungkinan perubahan	<u>30 Juni 2021</u>		<u>31 Desember 2020</u>	
		Kewajiban imbalan pasti		Kewajiban imbalan pasti	
		Kenaikan	Penurunan	Kenaikan	Penurunan
Tingkat Discount	(+/- 1,00%)	(6.680.196.935)	7.785.921.473	(6.172.840.000)	7.196.271.835
Pertumbuhan gaji masa depan	(+/- 1,00%)	7.529.610.303	(6.601.876.354)	6.959.520.824	(6.100.606.366)
Total		<u>849.413.368</u>	<u>1.184.045.119</u>	<u>786.680.824</u>	<u>1.095.665.469</u>

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Kurang dari 1 tahun	14.193.950.037	14.193.950.037
Antara 2 – 5 tahun	21.353.238.540	21.353.238.540
Antara 6 – 10 tahun	37.038.588.509	37.038.588.509
Di atas 10 tahun	<u>803.628.835.103</u>	<u>803.628.835.103</u>
Total	<u>876.214.612.189</u>	<u>876.214.612.189</u>

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja masing-masing pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah 16,77 - 21,16 tahun.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

a. Aset hak-guna

	Saldo Awal 1 Januari 2021	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir 30 Juni 2021
Biaya Perolehan atau Penilaian Kembali					
Pemilikan Langsung					
Tanah dan Bangunan	72.186.272.023	4.089.629.102	-	-	76.275.901.125
Mesin dan Peralatan	3.800.000.000	-	-	-	3.800.000.000
Kendaraan Bermotor	3.000.687.234	109.306.400	-	2.811.108.271	5.921.101.905
Total	<u>78.986.959.257</u>	<u>4.198.935.502</u>	<u>-</u>	<u>2.811.108.271</u>	<u>85.997.003.030</u>
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Tanah dan Bangunan	40.237.329.296	6.886.448.733	-	-	47.123.778.032
Mesin dan Peralatan	292.708.327	237.499.998	-	-	530.208.325
Kendaraan Bermotor	463.121.958	370.075.123	-	29.282.378	862.479.459
Total	<u>40.993.159.581</u>	<u>7.494.023.854</u>	<u>-</u>	<u>29.282.378</u>	<u>48.516.465.816</u>
Nilai tercatat	<u><u>37.993.799.676</u></u>				<u><u>37.480.537.213</u></u>

	Saldo Awal 1 Januari 2020	Direklasifikasi akibat penerapan PSAK 73	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir 31 Desember 2020
Biaya Perolehan atau Penilaian Kembali						
Pemilikan Langsung						
Tanah dan Bangunan	-	70.788.971.689	1.397.300.334	-	-	72.186.272.023
Mesin dan Peralatan	-	-	3.800.000.000	-	-	3.800.000.000
Kendaraan Bermotor	-	-	2.182.650.870	-	818.136.364	3.000.787.234
Total	<u>-</u>	<u>70.788.971.689</u>	<u>7.379.851.204</u>	<u>-</u>	<u>818.136.364</u>	<u>78.986.959.257</u>
Akumulasi Penyusutan						
Pemilikan Langsung						
Tanah dan Bangunan	-	26.804.699.269	13.432.630.027	-	-	40.237.329.296
Mesin dan Peralatan	-	-	292.708.327	-	-	292.708.327
Kendaraan Bermotor	-	-	284.154.628	-	178.967.330	463.121.958
Total	<u>-</u>	<u>26.804.699.269</u>	<u>14.009.492.982</u>	<u>-</u>	<u>178.967.330</u>	<u>40.993.159.581</u>
Nilai tercatat	<u><u>-</u></u>					<u><u>37.993.799.676</u></u>

Beban penyusutan aset hak-guna dibebankan ke dalam beban pokok pendapatan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi untuk tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021	30 Juni 2020
Beban penjualan (catatan 26)	5.519.659.371	-
Beban pokok pendapatan	1.554.405.241	-
Beban umum dan administrasi	419.959.242	-
Total	<u><u>7.494.023.854</u></u>	<u><u>-</u></u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

b. Liabilitas sewa

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
PT Manggala Gelora Perkasa	8.566.160.047	10.227.971.000
PT Agung Podomoro Land Tbk	5.847.438.884	6.819.388.248
PT BCA Finance	3.325.356.503	1.773.361.904
PT Andreti Internasional	2.674.356.775	2.789.732.111
PT Kemang Mall Terpadu	2.476.963.763	-
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	2.197.140.263	2.671.347.904
Yayasan Kanisius	1.069.384.322	2.088.087.133
Lain-lain dibawah Rp 1.000.000.000	308.609.932	1.087.176.600
Total	<u>26.465.410.489</u>	<u>27.457.064.900</u>

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Bagian liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
PT Manggala Gelora Perkasa	4.483.013.824	3.848.912.588
PT Agung Podomoro Land Tbk	2.091.370.900	1.992.254.207
PT Kemang mall Terpadu	1.168.371.989	-
Yayasan Kanisius	1.069.384.322	2.088.087.133
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	902.261.772	973.581.544
PT Andreti Internasional	665.616.465	501.070.902
PT BCA Finance	642.431.018	555.846.636
Lain-lain	308.609.932	1.032.508.537
Total	<u>11.331.060.222</u>	<u>10.992.261.547</u>

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Liabilitas sewa yang jatuh tempo setelah dikurangi bagian yang tempo dalam waktu satu tahun		
PT Manggala Gelora Perkasa	4.083.146.223	6.379.058.412
PT Agung Podomoro Land Tbk	3.756.067.984	4.827.134.041
PT BCA Finance	2.682.925.485	1.217.515.268
PT Andreti Internasional	2.008.740.310	2.288.661.209
PT Kemang Mall Terpadu	1.308.591.774	-
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	1.294.878.491	1.697.766.360
Lain-lain	-	54.668.063
Total	<u>15.134.350.267</u>	<u>16.464.803.353</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. MODAL SAHAM

Berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Transferindo, susunan pemegang saham pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Ditempatkan dan Disetor Penuh		
	Jumlah Saham Lembar/Shares	Persentase Kepemilikan %	Jumlah
PT Virucci Indogriya Sarana	1.195.885.000	74,74	23.917.700.000
Tommy Diary Tan	57.000.000	3,56	1.140.000.000
Dedy Rochimat	4.115.000	0,26	82.300.000
Masyarakat Lainnya (Masing-masing di bawah 5 %)	343.000.000	21,44	6.860.000.000
Total	1.600.000.000	100,00	32.000.000.000

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Agio saham dan biaya emisi efek ekuitas berasal dari transaksi penawaran perdana saham Perusahaan pada tahun 2002.

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Agio saham	10.000.000.000	10.000.000.000
Biaya emisi efek ekuitas	(2.642.002.080)	(2.642.002.080)
Pengampunan pajak	627.395.000	627.395.000
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(43.256.650)	(43.256.650)
Total	7.942.136.270	7.942.136.270

Agio saham dan biaya emisi efek ekuitas berasal dari transaksi penawaran perdana saham Perusahaan pada tahun 2002.

22. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan Akta Notaris No.196 tanggal 28 Agustus 2020 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Perusahaan telah membagikan dividen tunai sebesar Rp 8.000.000.000 dari saldo laba tahun 2019. Dividen telah dibayarkan masing-masing pada tanggal 16 September 2020 dan 29 September 2020.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak merupakan bagian pemegang saham minoritas entitas atas aset bersih entitas anak.

	30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2020 (Diaudit)
PT Prasetya Gemamulia	591.065.388	336.103.547
PT Laminattech Kreasi Sarana	162.507.359	164.953.846
PT Vivere Multi Kreasi	25.613.766	23.798.251
PT AIDA Rattan Industry	(191.521.599)	(177.991.967)
PT Vinotindo Grahasarana	(8.855.647.600)	(9.054.137.742)
Total	<u>(8.267.982.686)</u>	<u>(8.707.274.065)</u>

24. PENDAPATAN USAHA

	30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)	30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
Interior, furnitur, mekanis dan listrik	490.987.431.612	392.707.060.040
L a m i n a s i	15.973.454.954	26.532.044.083
Perlengkapan dan parcel	6.718.302.737	8.828.715.815
Total	<u>513.679.189.303</u>	<u>428.067.819.938</u>

Pendapatan usaha yang secara individual melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha masing adalah penjualan kepada PT Wira Pamungkas Pariwara sebesar 11,03% untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2021 dan PT Indomarco Prismatama sebesar 20,44% untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020.

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)	30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
Interior, furnitur, mekanis dan listrik	372.259.894.637	290.235.186.990
L a m i n a s i	6.980.859.760	12.301.354.249
Perlengkapan dan parcel	4.453.763.677	6.494.715.135
Total	<u>383.694.518.074</u>	<u>309.031.256.374</u>

Tidak ada transaksi pembelian dari pemasok tertentu dengan jumlah pembelian kumulatif melebihi 10% dari jumlah pembelian untuk periode 30 Juni 2021 dan 2020.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. BEBAN PENJUALAN

	30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)	30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
Gaji dan tunjangan	22.903.927.714	19.132.287.437
Penyusutan hak guna (Catatan 19)	5.519.659.371	-
Iklan dan promosi	4.296.635.427	4.462.153.000
Sewa	2.276.627.855	6.602.082.570
Penyusutan (Catatan 11)	2.074.151.899	2.001.225.870
Royalti	1.913.259.392	3.093.058.294
Jasa profesional	1.716.162.740	1.324.062.650
Komisi	1.609.670.081	2.545.243.250
Alat Tulis dan Cetak	1.161.433.517	1.527.331.398
Tender dan mock up	980.200.540	790.434.387
Pemeliharaan dan Perbaikan	511.356.689	366.490.726
Perjalanan Dinas	144.484.560	755.983.432
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	2.311.391.426	2.876.379.979
Total	<u>47.418.961.211</u>	<u>45.476.732.993</u>

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)	30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
Gaji dan tunjangan	22.666.574.883	20.441.666.229
Jasa manajemen (Catatan 32)	7.314.150.879	9.519.125.875
Estimasi imbalan kerja (Catatan 18)	4.607.519.990	4.275.877.805
Penyusutan (Catatan 11)	2.786.671.469	3.062.774.770
Pemeliharaan dan perbaikan	2.487.166.584	2.490.869.276
Jasa profesional	1.336.215.973	1.092.401.843
Asuransi & BPJS	1.227.031.229	1.461.686.754
Amortisasi	858.167.182	1.025.984.108
Keamanan dan kebersihan	710.518.195	780.845.600
Perijinan dan iuran	651.223.518	825.120.412
Sewa	408.778.267	674.352.600
Konsumsi dan rumah tangga kantor	355.198.365	816.757.185
CSR	78.226.817	500.525.966
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	2.806.112.799	2.814.095.784
Total	<u>48.293.556.150</u>	<u>49.782.084.207</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. PENDAPATAN LAINNYA

	30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)	30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
Pendapatan sewa	2.329.793.836	2.999.210.687
Pendapatan iklan & promosi (<i>Billboard</i>)	113.823.529	319.500.000
Laba penjualan aset tetap (Catatan 11)	2.170.455	50.227.273
Pendapatan lain-lain	162.337.126	263.066.197
Total	<u>2.608.124.946</u>	<u>3.632.004.157</u>

29. BEBAN LAINNYA

	30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)	30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
Rugi selisih kurs	1.393.255.228	1.421.185.791
Penghapusan piutang usaha tak tertagih	413.886.732	566.471.548
Administrasi bank	349.827.567	255.037.251
Denda pajak dan pajak lainnya	309.691.576	400.862.361
Rugi penghapusan aset tetap	36.637.811	6.562.496
Rugi penghapusan persediaan	36.167.895	83.776.400
Total	<u>2.539.466.809</u>	<u>2.733.895.847</u>

30. BEBAN KEUANGAN

	30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)	30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
Bunga bank	13.394.002.372	13.855.220.099
Bunga aset hak guna	1.185.362.258	-
Provisi bank	862.287.218	665.936.394
Bunga sewa guna usaha	289.576.158	89.352.453
Total	<u>15.731.228.006</u>	<u>14.610.508.946</u>

31. LABA PER SAHAM

Berikut adalah perhitungan laba per saham dasar yang digunakan untuk periode sebagai berikut:

	30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)	30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	7.016.441.892	1.664.515.185
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	1.600.000.000	1.600.000.000
Laba per saham dasar/dilusian	<u>4,39</u>	<u>1,04</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. SALDO, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI

Hubungan dan sifat saldo akun atau transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut :

Pihak Berelasi	Sifat dari Hubungan	Sifat dari Transaksi
PT Virucci Indogriya Sarana	Perusahaan Induk	Piutang non-usaha lancar, bantuan manajemen dan sewa
PT Saranagriya Cipta Kreasi	Entitas sepengendali	Piutang usaha, uang muka pelanggan dan pendapatan
Pulung Peranginangin	Komisaris Utama	Piutang non-usaha tidak lancar
Maria Natalia Agus	Direksi Entitas anak	Piutang non-usaha tidak lancar

Rincian saldo akun-akun dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2020 (Diaudit)
a. Piutang Usaha (Catatan 6)		
PT Saranagriya Cipta Kreasi	724.707.104	665.967.104
 Persentase Total Aset	<u>0,07%</u>	<u>0,07%</u>
b. Piutang non-usaha lancar		
PT Virucci Indogriya Sarana	-	4.108.000.120
 Persentase Total Aset	<u>0,00%</u>	<u>0,42%</u>
c. Piutang non-usaha tidak lancar		
Pulung peranginangin	1.000.000.000	1.000.000.000
Maria Natalia Agus	64.000.000	64.000.000
 Persentase Total Aset	<u>0,11%</u>	<u>0,11%</u>
d. Uang muka pelanggan		
PT Saranagriya Cipta Kreasi	20.835.000	-
T o t a l	<u>20.835.000</u>	<u>-</u>
 Persentase total liabilities	<u>0,00%</u>	<u>0,00%</u>
e. Pendapatan		
PT Saranagriya Cipta Kreasi	303.824.566	2.609.713.307
 Persentase total penjualan	<u>0,06%</u>	<u>0,27%</u>

Grup mengadakan perjanjian bantuan manajemen dengan VIS masing-masing sebesar Rp 7.286.889.786 dan Rp 9.380.798.182 untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2021 dan 2020.

Grup mengadakan perjanjian sewa dengan VIS untuk kantor masing-masing sebesar Rp 176.347.500 dan Rp 211.617.000 yang dicatat di beban umum dan administrasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2021 dan 2020.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. SALDO, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Jumlah remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp 5.295.771.838 dan Rp 5.062.545.793 untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020.

33. INFORMASI SEGMENT

Keterangan	Interior, Furnitur, Mekanis dan Listrik	Bahan Laminasi dan Furnitur	Distribusi Komponen Interior dan Furnitur	Perdagangan Perabotan dan Perlengkapan	Eliminasi	Konsolidasi
30 Juni 2021						
Pendapatan Usaha						
Pendapatan eksternal	316.226.611.745	20.840.465.354	56.447.895.026	119.860.392.612		513.375.364.737
Pendapatan antar segmen	39.396.098.901	7.438.768.284	1.000.601.131	22.603.074.479	(70.134.718.229)	303.824.566
Total	355.622.710.646	28.279.233.638	57.448.496.157	142.463.467.091	(70.134.718.229)	513.679.189.303
Hasil						
Laba bruto	49.298.380.526	8.150.039.698	12.908.726.349	58.820.574.395	806.950.261	129.984.671.229
Beban Perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasi	(38.050.358.355)	(7.459.196.938)	(9.659.053.144)	(50.330.582.098)	1.902.709.287	(103.596.481.248)
Laba dari usaha	11.248.022.171	690.842.760	3.249.673.205	8.489.992.297	2.709.659.548	26.388.189.981
Pendapatan lainnya	3.729.893.583	95.392.150	3.314.094	2.499.918.119	(3.720.393.000)	2.608.124.946
Beban lainnya	(85.289.974)	(137.008.288)	(1.073.691.444)	(1.243.477.103)	-	(2.539.466.809)
Pendapatan keuangan	8.258.690	3.102.986	16.012.149	408.102.802	-	435.476.627
Beban keuangan	(12.638.342.246)	(1.175.725.575)	(174.537.074)	(1.742.623.111)	-	(15.731.228.006)
Laba bersih dari entitas anak	6.647.247.521	-	-	-	(6.647.247.521)	-
Beban pajak penghasilan - Neto	(1.090.113.336)	(383.154.788)	(561.134.502)	(1.904.872.953)	-	(3.939.275.579)
Laba neto	7.819.676.409	(906.550.755)	1.459.636.428	6.507.040.051	(7.657.980.973)	7.221.821.160
Informasi Lainnya						
Aset segmen	885.450.047.802	96.988.555.253	94.609.875.279	196.898.880.968	(306.918.415.463)	967.028.943.839
Liabilitas segmen	445.928.667.044	31.900.699.035	35.503.336.585	173.808.362.839	(96.457.730.094)	590.683.335.409

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Keterangan	Interior, Furnitur, Mekanis dan Listrik	Bahan Laminasi dan Furnitur	Distribusi Komponen Interior dan Furnitur	Perdagangan Perabotan dan Perlengkapan	Eliminasi	Konsolidasi
30 Juni 2020						
Pendapatan Usaha						
Pendapatan eksternal	260.561.985.257	23.892.306.351	38.132.207.318	105.481.321.012		428.067.819.938
Pendapatan antar segmen	71.834.279.706	7.408.121.595	1.031.299.294	19.986.661.888	(100.260.362.483)	-
Total	332.396.264.963	31.300.427.946	39.163.506.612	125.467.982.900	(100.260.362.483)	428.067.819.938
Hasil						
Laba bruto	48.597.005.408	8.147.877.465	6.571.023.525	54.689.309.184	1.031.347.982	119.036.563.564
Beban Perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasi	(37.563.278.863)	(8.088.489.637)	(7.074.098.979)	(50.577.006.573)	2.553.255.718	(100.749.618.334)
Laba dari usaha	11.033.726.545	59.387.828	(503.075.454)	4.112.302.611	3.584.603.700	18.286.945.230
Pendapatan lainnya	5.023.595.178	72.786.434	9.743.251	2.110.482.994	(3.584.603.700)	3.632.004.157
Beban lainnya	71.179.866	(1.108.848.371)	(1.234.613.038)	(461.614.304)	-	(2.733.895.847)
Pendapatan keuangan	23.973.817	2.778.888	10.513.569	899.474.917	-	936.741.191
Beban keuangan	(13.024.698.179)	(1.198.936.172)	(82.944.367)	(303.930.228)	-	(14.610.508.946)
Laba bersih dari entitas anak	(1.386.969.591)	-	-	-	1.386.969.591	-
Beban pajak penghasilan - Neto	(76.292.451)	(576.237.937)	7.401.704	(3.008.266.438)	-	(3.653.395.122)
Laba neto	1.664.515.185	(2.749.069.330)	(1.792.974.335)	3.348.449.552	1.386.969.591	1.857.890.663
Informasi Lainnya						
Aset segmen	820.258.882.560	94.169.735.482	56.868.286.186	163.189.830.684	(271.798.421.383)	862.688.313.529
Liabilitas segmen	376.767.656.417	27.509.722.950	30.815.607.982	144.279.272.199	(98.009.584.978)	481.362.674.570

Informasi Segmen Geografis

Pasar Geografis	Pendapatan berdasarkan Pasar Geografis	
	30 Juni 2021	30 Juni 2020
Jabodetabek	467.536.220.875	372.225.821.740
Luar Jabodetabek	46.142.968.428	55.841.998.198
Total	513.679.189.303	428.067.819.938
Pasar Geografis	Aset Segmen	
	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Jabodetabek	865.810.958.257	878.778.696.287
Luar Jabodetabek	101.217.985.582	93.236.662.965
Total	967.028.943.839	972.015.359.252

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. PERJANJIAN PENTING, LIABILITAS KONTINJENSI DAN KOMITMEN

Pada tahun 1997, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan Wilsonart Thailand Co. Ltd., dimana entitas anak di tunjuk sebagai distributor tunggal Produk High Pressure Laminated (HPL) Wilsonart. Perjanjian tersebut diperpanjang kembali sampai dengan addendum tertanggal 1 Januari 2020 yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

Pada tanggal 28 Maret 2019, VMK mengadakan perjanjian Kerjasama dengan Guangzhou Yuanfang Computer Software Engineering Co., Ltd. Untuk mengadopsi sistem produk, sistem desain, sistem manajemen pesanan dan penerapan teknologi informasi. Perjanjian ini berlaku hingga 28 Maret 2020. Perjanjian tersebut diperpanjang kembali sampai dengan addendum tertanggal 28 Maret 2020 yang berlaku sampai dengan tanggal 28 Maret 2022.

Pada tanggal 8 Juli 2019, VMK mengambil alih hak kepemilikan merek CASAKA dari Hendro Santoso yang tertuang dalam Akta Notaris No. 74 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. VMK dan PT Casaka juga mengadakan perjanjian Kerjasama penunjukan konsultan penelitian dan pengembangan produk furniture merek CASAKA. Perjanjian ini berlaku dari 8 Juli 2020 sampai dengan 7 Juli 2021, dengan perjanjian No. 03/LGL-PKS/VMK-CKI/VII/2020.

35. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN

Kebijakan manajemen risiko keuangan Grup bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko keuangan yang dihadapi Grup, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai serta untuk mengawasi kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan.

Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Grup dalam menghadapi risiko tersebut adalah sebagai berikut:

a. Risiko Kredit

Eksposur risiko kredit Grup terutama adalah dalam mengelola piutang usaha. Grup melakukan pengawasan kolektibilitas piutang usaha sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut.

Grup hanya melakukan hubungan usaha dengan pihak ketiga yang memiliki kredibel tinggi. Grup memiliki kebijakan dalam melakukan perdagangan secara kredit yaitu melalui proesur verifikasi kredit dan melakukan pengawasan secara insentif terhadap jumlah piutang pada setiap akhir periode untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu. Jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

Tabel di bawah ini merangkum paparan maksimum gross risiko kredit dari setiap kelas keuangan aset sebelum memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Biaya perolehan diamortisasi		
Bank dan deposito	56.020.729.572	72.601.598.828
Piutang Usaha	114.733.267.598	137.629.222.141
Piutang non-usaha lancar	975.971.570	6.276.372.910
Aset kontrak	46.530.768.330	24.192.115.459
Piutang non-usaha tidak lancar	1.064.000.000	1.114.354.816
Jaminan	9.584.504.978	12.729.613.746
Total	<u>228.909.242.048</u>	<u>254.543.277.900</u>

30 Juni 2021

	<u>Lancar</u>	<u>Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai</u>				<u>Total</u>
		<u>1 Bulan</u>	<u>2 Bulan</u>	<u>3 Bulan</u>	<u>>3 Bulan</u>	
Pinjaman yang diberikan dan piutang						
Bank dan deposito	56.020.729.572	-	-	-	-	56.020.729.572
Piutang usaha	73.917.771.194	5.385.172.915	13.543.662.640	768.214.633	21.118.446.216	114.733.267.598
Piutang non-usaha lancar	348.900.136	374.903.386	-	9.000.000	243.168.048	975.971.570
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan diatas kemajuan termin	46.530.768.330	-	-	-	-	46.530.768.330
Jaminan	9.584.504.978	-	-	-	-	9.584.504.978
Piutang non-usaha tidak lancar	1.064.000.000	-	-	-	-	1.064.000.000
Total	<u>187.466.674.210</u>	<u>5.760.076.301</u>	<u>13.543.662.640</u>	<u>777.214.633</u>	<u>21.361.614.264</u>	<u>228.909.242.048</u>

31 Desember 2020

	<u>Lancar</u>	<u>Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai</u>				<u>Total</u>
		<u>1 Bulan</u>	<u>2 Bulan</u>	<u>3 Bulan</u>	<u>>3 Bulan</u>	
Pinjaman yang diberikan dan piutang						
Bank dan deposito	72.601.598.828	-	-	-	-	72.601.598.828
Piutang usaha	91.000.556.632	14.937.889.669	3.290.019.578	1.767.381.538	26.633.374.724	137.629.222.141
Piutang non-usaha	5.701.727.041	365.492.874	54.324.330	10.248.554	144.580.111	6.276.372.910
Aset kontrak	24.192.115.459	-	-	-	-	24.192.115.459
Jaminan	12.729.613.746	-	-	-	-	12.729.613.746
Piutang non-usaha tidak lancar	1.114.354.816	-	-	-	-	1.114.354.816
Total	<u>207.339.966.522</u>	<u>15.303.382.543</u>	<u>3.344.343.908</u>	<u>1.777.630.092</u>	<u>26.777.954.835</u>	<u>254.543.277.900</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

Berikut adalah klasifikasi aset keuangan Grup yang tidak lewat jatuh tempo atau gangguan.

30 Juni 2021

	Tingkat Atas	Tingkat Standar	Total
Pinjaman dan piutang			
Bank dan deposito	56.020.729.572	-	56.020.729.572
Piutang usaha	73.917.771.194	-	73.917.771.194
Piutang non-usaha	-	348.900.136	348.900.136
Aset kontrak	-	46.530.768.330	46.530.768.330
Jaminan	-	9.584.504.978	9.584.504.978
Piutang non-usaha tidak lancar	-	1.064.000.000	1.064.000.000
Total	129.938.500.766	57.528.173.444	187.466.674.210

31 Desember 2020

	Tingkat Atas	Tingkat Standar	Total
Pinjaman dan piutang			
Bank dan deposito	72.601.598.828	-	72.601.598.828
Piutang usaha	91.000.556.632	-	91.000.556.632
Piutang non-usaha	-	5.701.727.041	5.701.727.041
Aset kontrak	-	24.192.115.459	24.192.115.459
Jaminan	-	12.729.613.746	12.729.613.746
Piutang non-usaha tidak lancar	-	1.114.354.816	1.114.354.816
Total	163.602.155.460	43.737.811.062	207.339.966.522

b. Risiko Likuiditas

Eksposur risiko likuiditas Grup timbul terutama dari penempatan dana dari kelebihan penerimaan kas setelah dikurangkan dari penggunaan kas untuk mendukung kegiatan usaha Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan arus kas dan fasilitas bank dengan terus memonitor arus kas perkiraan dan aktual.

Grup juga menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan menempatkan kelebihan dana kas dalam instrumen keuangan dengan tingkat risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai serta memperhatikan reputasi dan kredibilitas lembaga keuangan.

Grup menerapkan manajemen risiko likuiditas dengan menetapkan saldo kas yang memadai yang berasal dari penagihan piutang konsumen atau sumber lainnya.

Risiko likuiditas timbul apabila Grup menemukan kesulitan dalam mewujudkan asetnya atau mengumpulkan dana untuk memenuhi komitmen terkait dengan liabilitas keuangannya.

Grup mengelola likuiditas dengan membuat rencana penerimaan dan pengeluaran dalam bentuk perencanaan arus kas secara periodik dan melakukan monitoring atas realisasinya. Grup menempatkan kelebihan atas kas dalam instrumen keuangan dengan risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai pada lembaga-lembaga keuangan yang memiliki kredibilitas dan rating yang dapat dipertanggungjawabkan.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Tabel di bawah profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020:

<u>30 Juni 2021</u>	Permintaan segera atau antara satu tahun	Lebih dari satu tahun	Total
Liabilitas Keuangan			
Utang bank jangka pendek	236.639.188.805	-	236.639.188.805
Utang usaha	129.625.714.871	-	129.625.714.871
Liabilitas Kontrak	270.335.217	-	270.335.217
Utang non-usaha - Pihak ketiga	5.682.058.819	-	5.682.058.819
Beban masih harus dibayar	6.913.781.610	-	6.913.781.610
Utang bank jangka panjang	13.600.595.998	87.047.649.963	100.648.245.961
Utang sewa pembiayaan	11.331.060.222	15.134.350.267	26.465.410.489
Total	404.062.735.542	102.182.000.230	506.244.735.772

<u>31 Desember 2020</u>	Permintaan segera atau antara satu tahun	Lebih dari satu tahun	Total
Liabilitas Keuangan			
Utang bank jangka pendek	153.508.937.824	-	153.508.937.824
Utang usaha	131.777.643.343	-	131.777.643.343
Liabilitas kontrak	53.384.809.433	-	53.384.809.433
Utang non-usaha - Pihak ketiga	7.972.055.459	-	7.972.055.459
Beban masih harus dibayar	6.057.341.698	-	6.057.341.698
Utang bank jangka panjang	7.279.696.618	94.060.386.828	101.340.083.446
Liabilitas sewa	10.992.261.547	16.464.803.353	27.457.064.900
Total	370.972.745.922	110.525.190.181	481.497.936.103

c. Risiko Tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka panjang Grup dengan suku bunga mengambang. Instrumen keuangan tingkat bunga mengambang keuangan tunduk pada risiko tingkat suku bunga arus kas.

Grup selalu melakukan analisa atas dampak dari tingkat suku bunga terhadap biaya operasional dan kemampuan Grup sebelum menyetujui pinjaman tersebut. Grup mengelola risiko suku bunga dengan melakukan analisa pergerakan suku bunga dalam menentukan komposisi portofolio pinjaman suku bunga tetap dan variabel.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga pinjaman bank jangka panjang per tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Tingkat suku bunga (Lanjutan)

Dengan semua variabel lainnya tetap konstan, pendapatan Grup sebelum pajak dipengaruhi melalui dampak atas mengambang pinjaman bank jangka panjang tarif sebagai berikut:

	Kenaikan (Penurunan) Suku Bunga	Efek pada Pendapatan sebelum Pajak
30 Juni 2021	+1%	(5.906.833.354)
	-1%	5.906.833.354
31 Desember 2020	+1%	(6.011.720.011)
	-1%	6.011.720.011

Gerakan diasumsikan dalam basis poin untuk analisis sensitivitas suku bunga didasarkan pada lingkungan pasar saat ini diamati.

Tidak ada dampak terhadap jumlah ekuitas Grup selain yang sudah mempengaruhi laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Eksposur Grup terhadap risiko nilai tukar mata uang asing timbul terutama dari nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi pada kas dan setara kas, piutang dan utang usaha dalam mata uang asing yang disebabkan karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Dalam mengelola risiko, Grup memonitor pergerakan nilai tukar.

	30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)		31 Desember 2020 (Diaudit)	
	Mata Uang Asing	Setara Rupiah	Mata Uang Asing	Setara Rupiah
Aset				
Kas dan setara kas				
Dolar AS (USD)	93.310	1.359.706.307	64.716	912.827.592
Dolar Hongkong (HKD)	12.646	23.699.511	13.434	24.435.758
Euro (EUR)	1.039	17.727.442	1.868	32.376.946
Yuan (CNY)	6.417	14.245.472	6.907	14.925.468
Ringgit Malaysia (MYR)	1.655	5.805.366	1.709	5.966.580
Dolar Singapura (SGD)	236	2.548.890	260	2.770.886
Dolar Vietnam (VND)	998.000	628.740	1.063.443	648.700
Thai Bath (THB)	760	353.340	782.260	367.380
Dolar Australia (AUD)	4	43.223	6.907	42.653
Piutang Usaha				
Dolar AS (USD)	105.238	1.533.532.565	179.061	2.525.662.034
Euro (EUR)	22.645	386.438.149	16.483	285.657.668

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Risiko Mata Uang Asing (Lanjutan)

	30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)		31 Desember 2020 (Diaudit)	
	Mata Uang Asing	Setara Rupiah	Mata Uang Asing	Setara Rupiah
Aset				
Total (Dipindahkan)		3.344.729.005		3.805.681.665
Liabilitas				
Utang Usaha				
Dolar AS (USD)	1.945.696	28.352.675.467	2.626.051	37.040.449.129
Yuan Cina (CNY)	4.180.385	9.280.455.596	9.182.685	19.843.781.276
Dolar Singapura (SGD)	145.420	1.573.148.445	104.162	1.108.701.199
Euro (EUR)	80.487	1.373.505.849	45.919	795.784.778
Dolar Australia (AUD)	2.908	32.222.608	2.847	30.670.286
Total		40.612.007.965		58.819.386.668
Liabilitas Neto		(37.267.278.960)		(55.013.705.003)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas dari perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar mata uang asing, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, terhadap pendapatan sebelum pajak penghasilan Grup. Tidak ada dampak lain pada ekuitas Perusahaan selain yang telah mempengaruhi laba sebelum pajak penghasilan.

	+/- dalam kurs asing ke kurs IDR (dalam %)	Efek terhadap laba sebelum Pajak
30 Juni 2021	+1%	(372.672.790)
	-1%	372.672.790
31 Desember 2020	+1%	(550.137.050)
	-1%	550.137.050

36. PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan utama pengelolaan permodalan Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup memelihara peringkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan membuat penyesuaian terhadap struktur permodalan tersebut terkait dengan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup melakukan penyesuaian pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham-saham baru.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PENGELOLAAN PERMODALAN (Lanjutan)

Grup memantau penggunaan modal dengan menggunakan rasio gear yaitu utang bersih dibagi dengan total modal ditambah utang bersih. Grup memasukkan utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, beban yang masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, dan utang sewa pembiayaan, dikurangi kas dan setara kas. Modal meliputi ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Grup. Tidak terdapat perubahan dari periode sebelumnya terhadap manajemen permodalan Grup.

	30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2020 (Diaudit)
Utang bank jangka pendek	236.639.188.805	153.508.937.824
Utang usaha	129.625.714.871	131.777.643.343
Utang non-usaha	5.682.058.819	7.972.055.459
Beban masih harus di bayar	6.913.781.610	6.057.341.698
Utang bank jangka panjang	100.648.245.961	101.340.083.446
Liabilitas sewa	26.465.410.489	27.457.064.900
Liabilitas kontrak	270.335.217	53.384.809.433
Subtotal	<u>506.244.735.772</u>	<u>481.497.936.103</u>
Dikurangi :		
Kas dan setara kas	(56.436.075.198)	(73.024.509.442)
Utang neto	<u>449.808.660.574</u>	<u>408.473.426.661</u>
Jumlah Ekuitas	<u>376.345.608.430</u>	<u>370.843.358.175</u>
Total	<u>826.154.269.004</u>	<u>779.316.784.836</u>
Rasio gear	54,45%	52,41%

37. INSTRUMEN KEUANGAN

Perbandingan jumlah nilai tercatat dan nilai wajar masing-masing instrumen keuangan Grup pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)		31 Desember 2020 (Diaudit)	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Aset Keuangan				
Pinjaman yang diberikan dan piutang				
Kas dan setara kas	56.436.075.198	56.436.075.198	73.024.509.442	73.024.509.442
Piutang usaha	114.733.267.598	114.733.267.598	137.629.222.141	137.629.222.141
Piutang non-usaha	975.971.570	975.971.570	6.276.372.910	6.276.372.910
Aset kontrak	46.530.768.330	46.530.768.330	24.192.115.459	24.192.115.459
Jaminan	9.584.504.978	9.584.504.978	12.729.613.746	12.729.613.746
Piutang non-usaha tidak lancar	1.064.000.000	1.064.000.000	1.114.354.816	1.114.354.816
Total	<u>229.324.587.674</u>	<u>229.324.587.674</u>	<u>254.966.188.514</u>	<u>254.966.188.514</u>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

37. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

	30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)		31 Desember 2020 (Diaudit)	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Liabilitas Keuangan				
Pinjaman yang diberikan				
Utang bank jangka pendek	236.639.188.805	236.639.188.805	153.508.937.824	153.508.937.824
Utang usaha	129.625.714.871	129.625.714.871	131.777.643.343	131.777.643.343
Liabilitas Kontrak	270.335.217	270.335.217	53.384.809.433	53.384.809.433
Utang non-usaha	5.682.058.819	5.682.058.819	7.972.055.459	7.972.055.459
Beban yang masih harus di bayar	6.913.781.610	6.913.781.610	6.057.341.698	6.057.341.698
Utang bank jangka panjang	100.648.245.961	100.648.245.961	101.340.083.446	101.340.083.446
Liabilitas Sewa	26.465.410.489	26.465.410.489	27.457.064.900	27.457.064.900
Total	<u>506.244.735.772</u>	<u>506.244.735.772</u>	<u>481.497.936.103</u>	<u>481.497.936.103</u>

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang nonusaha, selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin, piutang non-usaha tidak lancar, jaminan, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, beban masih harus dibayar dan mendekati nilai wajar karena bersifat jangka pendek.
2. Nilai wajar utang sewa pembiayaan yang tercatat pada pinjaman jangka panjang diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan.
3. Nilai tercatat dari utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, di mana tingkat suku bunga tersebut selalu disesuaikan dengan pasar.

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perusahaan dan entitas anak melakukan sewa menyewa ruang kantor dan showroom di gedung SOUTH78, Jalan Boulevard Gading Serpong Blok O nomor 7 dan 8 RT.003 RW.003, Kelurahan Medang, Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten seluas 5.347,30 m2 dan ruang showroom seluas 4.463,69 m2 dari pihak afiliasi yaitu SCK terhitung mulai tanggal 29 Juli 2021.

Berdasarkan akta RUPS tanggal 7 Juli 2021, Perusahaan menyetujui dan merubah tempat kedudukan Perseroan menjadi SOUTH78, Jalan Boulevard Gading Serpong Blok O nomor 7 dan 8 RT.003 RW.003, Kelurahan Medang, Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten sebagaimana dimuat dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 tanggal 7 Juli 2021 oleh Notaris Bastian Harijanto, S.H., M.Hum., M.Kn.

39. HAL-HAL LAIN

Operasi Grup telah dan mungkin terus di pengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19. Dampal virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari virus covid-19 terhadap Indonesia dan Grup masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Grup.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

39. HAL-HAL LAIN (Lanjutan)

Meskipun demikian, setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian, manajemen Grup berkeyakinan bahwa sampai saat ini, wabah Covid-19 tidak berdampak signifikan terhadap kegiatan operasi Grup.

40. PENYUSUNAN DAN PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan telah menyetujui untuk menerbitkan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 18 Agustus 2021.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Lampiran 1

A S E T

	30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2020 (Diaudit)
ASET LANCAR		
Kas dan bank	1.612.555.583	1.983.309.682
Piutang usaha		
Pihak ketiga	64.146.231.065	91.634.472.553
Pihak berelasi	75.910.214.479	69.438.775.396
Piutang non-usaha		
Pihak ketiga	383.652.828	1.583.881.798
Pihak berelasi	-	2.058.853.476
Aset Kontrak	12.184.428.864	-
P e r s e d i a a n	31.716.243.118	34.787.812.300
Pajak dibayar di muka	5.662.449.324	-
Uang muka	91.576.528.792	110.643.183.456
Beban dibayar di muka	4.386.138.616	3.528.281.784
Total Aset Lancar	<u>287.578.442.669</u>	<u>315.658.570.445</u>
ASET TIDAK LANCAR		
Penyertaan saham	208.817.056.776	178.502.080.277
Properti investasi	61.917.970.000	61.917.970.000
Aset tetap	307.505.583.280	297.197.367.263
J a m i n a n	5.828.568.564	7.576.490.742
Aset tidak lancar lainnya	1.634.005.773	2.444.250.533
Aset hak guna	12.168.420.740	13.638.295.980
Total Aset Tidak Lancar	<u>597.871.605.133</u>	<u>561.276.454.795</u>
TOTAL ASET	<u><u>885.450.047.802</u></u>	<u><u>876.935.025.240</u></u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DI AUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Lampiran 1

LIABILITAS DAN EKUITAS

	30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2020 (Diaudit)
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang bank jangka pendek	205.454.321.111	124.286.202.487
Utang usaha		
Pihak ketiga	70.163.304.890	64.321.865.750
Pihak berelasi	6.239.755.940	3.491.665.601
Liabilitas Kontrak	-	47.727.377.582
Utang non-usaha - Pihak ketiga	694.657.072	647.158.523
Uang muka pelanggan		
Pihak ketiga	15.424.731.265	54.349.400.582
Pihak berelasi	132.475.437	436.782.495
Beban masih harus dibayar	4.648.511.183	4.620.917.474
Utang pajak		
Pajak penghasilan	431.382.259	4.461.310
Pajak penghasilan lainnya	3.005.259.531	5.693.826.460
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Utang bank	13.600.595.998	7.279.696.618
Liabilitas sewa	2.502.967.697	3.617.515.313
Total Liabilitas Jangka Pendek	<u>322.297.962.383</u>	<u>316.476.870.195</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang telah jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Utang bank	87.047.649.963	94.060.386.828
Liabilitas sewa	2.241.269.224	2.915.281.628
Liabilitas pajak tangguhan	1.626.003.079	1.184.886.978
Jaminan pelanggan	485.791.666	489.791.666
Liabilitas estimasi imbalan kerja karyawan	32.229.990.729	28.152.620.580
Total Liabilitas Jangka Panjang	<u>123.630.704.661</u>	<u>126.802.967.680</u>
Total Liabilitas	<u>445.928.667.044</u>	<u>443.279.837.875</u>
E K U I T A S		
Modal saham, nilai nominal Rp 20 per saham		
Modal dasar 4.000.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.600.000.000 saham	32.000.000.000	32.000.000.000
Tambahan modal disetor	7.593.665.295	7.593.665.295
Keuntungan dari penilaian ulang aset tetap	181.183.879.165	181.183.879.165
Saldo laba	218.743.836.298	212.877.642.905
Total Ekuitas	<u>439.521.380.758</u>	<u>433.655.187.365</u>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>885.450.047.802</u>	<u>876.935.025.240</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TERSENDIRI
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Lampiran 2

	30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)	30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
PENDAPATAN NETO	355.622.710.646	332.396.264.963
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>(306.324.330.120)</u>	<u>(283.799.259.555)</u>
LABA BRUTO	49.298.380.526	48.597.005.408
Beban penjualan	(5.729.749.240)	(5.136.073.034)
Beban umum dan administrasi	(24.525.907.120)	(26.936.404.695)
Beban pajak final	<u>(7.794.701.995)</u>	<u>(5.490.801.134)</u>
LABA DARI USAHA	11.248.022.171	11.033.726.545
Pendapatan lainnya	3.849.252.018	5.144.312.449
Beban lainnya	(204.648.409)	(49.537.405)
Pendapatan keuangan	8.258.690	23.973.817
Beban keuangan	(12.638.342.246)	(13.024.698.179)
Bagian laba (rugi) bersih atas entitas anak	<u>6.647.247.521</u>	<u>(1.386.969.591)</u>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>8.909.789.745</u>	<u>1.740.807.636</u>
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		
Kini	(543.010.600)	(725.604.880)
Tanggung	<u>(547.102.736)</u>	<u>649.312.429</u>
Beban Pajak Penghasilan - Neto	<u>(1.090.113.336)</u>	<u>(76.292.451)</u>
LABA NETO TAHUN BERJALAN	<u>7.819.676.409</u>	<u>1.664.515.185</u>
(RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN :		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(1.967.198.629)	2.099.330.195
Pajak penghasilan yang terkait dengan pengukuran kembali atas program imbalan pasti	105.986.635	(207.543.627)
Bagian (rugi) penghasilan komprehensif lain atas entitas anak	<u>(92.271.022)</u>	<u>349.652.321</u>
Total (Rugi) Penghasilan Komprehensif Lain	<u>(1.953.483.016)</u>	<u>2.241.438.889</u>
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>5.866.193.393</u>	<u>3.905.954.074</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Lampiran 3

	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahannya modal disetor	Komponen ekuitas lainnya	Saldo laba	Total ekuitas
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020	32.000.000.000	7.593.665.295	181.183.879.165	218.807.727.609	439.585.272.069
Laba komprehensif periode 1 Januari 2020 sd 30 Juni 2020	-	-	-	3.905.954.074	3.905.954.074
Saldo pada tanggal 30 Juni 2020	<u>32.000.000.000</u>	<u>7.593.665.295</u>	<u>181.183.879.165</u>	<u>222.713.681.683</u>	<u>443.491.226.143</u>
Penyajian kembali terkait dengan penerapan PSAK 71, 72 dan 73	-	-	-	(3.885.788.693)	(3.885.788.693)
Dividen	-	-	-	(8.000.000.000)	(8.000.000.000)
Laba komprehensif periode 1 Juli 2020 sd 31 Desember 2020	-	-	-	2.049.749.915	2.049.749.915
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	<u>32.000.000.000</u>	<u>7.593.665.295</u>	<u>181.183.879.165</u>	<u>212.877.642.905</u>	<u>433.655.187.365</u>
Laba komprehensif periode 1 Januari 2021 sd 30 Juni 2021	-	-	-	5.866.193.393	5.866.193.393
Saldo pada tanggal 30 Juni 2021	<u>32.000.000.000</u>	<u>7.593.665.295</u>	<u>181.183.879.165</u>	<u>218.743.836.298</u>	<u>439.521.380.758</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Lampiran 4

	30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)	30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	280.860.153.674	371.486.193.290
Pembayaran (penerimaan) kas kepada:		
Pemasok	(264.112.616.334)	(313.034.754.988)
Karyawan	(39.135.327.979)	(38.317.112.851)
Beban operasional lainnya	640.789.725	1.345.562.286
Arus kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	(21.747.000.914)	21.479.887.737
Penerimaan pendapatan keuangan	8.258.690	23.973.817
Pembayaran beban keuangan	(12.670.771.844)	(11.332.933.747)
Pembayaran pajak final	(8.035.652.826)	(7.028.931.479)
Pembayaran pajak penghasilan	(116.089.651)	(1.087.720.720)
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(42.561.256.545)	2.054.275.608
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	(14.799.481.733)	(37.992.070.193)
Perolehan aset tidak berwujud	(3.200.000)	(694.707.800)
Hasil penjualan aset tetap	-	50.000.000
Penambahan investasi ke entitas anak	-	(1.485.000.000)
Penerimaan piutang non-usaha - Pihak berelasi	25.835.689.967	5.816.650.064
Pembayaran piutang non-usaha - Pihak berelasi	(23.776.836.491)	(5.546.273.235)
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(12.743.828.257)	(39.851.401.164)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan utang bank jangka pendek	897.753.665.475	253.388.099.561
Pembayaran utang bank jangka pendek	(816.585.546.851)	(243.464.518.571)
Penerimaan utang bank jangka panjang	-	26.000.000.000
Pembayaran utang bank jangka panjang	(691.837.485)	(4.185.083.097)
Penerimaan utang non-usaha - Pihak berelasi	31.095.148.740	5.331.674.721
Pembayaran utang non-usaha - Pihak berelasi	(31.095.148.740)	(5.331.674.721)
Penerimaan utang sewa	-	3.753.750.000
Pembayaran utang sewa	(1.788.560.020)	(366.832.249)
Penambahan setoran modal pada entitas anak	(23.760.000.000)	-
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	54.927.721.119	35.125.415.644
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO DALAM KAS DAN BANK	(377.363.683)	(2.671.709.912)
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	1.983.309.682	5.986.946.255
SELISIH KURS KAS DAN BANK	6.609.584	67.809.659
KAS DAN BANK PADA AKHIR PERIODE	1.612.555.583	3.383.046.002